

**KONTRIBUSI BURUH TANI WANITA DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA LALONG  
KECAMATAN WALENRANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Cica**

**1904010220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**KONTRIBUSI BURUH TANI WANITA DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA LALONG  
KECAMATAN WALENRANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Cica**

**1904010220**

**Pembimbing**

**Umar, SE., M.SE.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Kontribusi Buruh Tani Wanita dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang yang ditulis oleh Cica Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0220, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 13 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 28 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 13 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

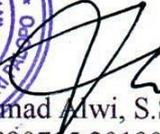
- |                                         |                   |                                                                                           |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.           | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M         | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., ME.           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Umar, S.E., M.S.E.                   | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP.19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Muhammad Aliwi, S.Sy., M.E.  
NIP.19890715 201908 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CICA

Nim 1904010220

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



CICA  
Nim. 1904010220



senantiasa memberikan dorongan dan doa.

2. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming,

S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

3. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.El.,M.El., Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I., S.E.Sy., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Umar, S.E., M.E selaku pembimbing saya yang telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku penguji I dan Nur Amal Mas, SE.Sy., ME. Selaku penguji II, yang telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. H. Anwar Abubakar, S.Ag., M.Pd selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Buruh Tani Wanita di Desa Lalong yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Syariah 2019 terkhusus yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan Do"aa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 21 Agustus 2023



**CICA**  
Nim. 1904010220

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	Ša <sup>ʿ</sup>	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa <sup>ʿ</sup>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha <sup>ʿ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	ʿ	Apostrof
ي	Ya <sup>ʿ</sup>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʿ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yāʿ</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ  
هُوَ



Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu`ima</i>
عُدُّو	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: „Alī (bukan „Aliyy atau A`ly)
عَرَبِيٌّ	: „Arabī (bukan A`rabiyy atau „Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta''murūna
النَّوْعُ	: al-nau''
سَيِّئٌ	: syai''un
أُمِرْتُ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur''an (dari *al-Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri''āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapuntā''*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta,,ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu ,,Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>,,Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ,,Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Fokus Penelitian .....	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Definisi Istilah .....	40
E. Populasi dan Sampel .....	41
F. Desain Penelitian.....	42
G. Data dan Sumber Data.....	42
H. Teknik pengumpulan data .....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data .....	47
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Luwu .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luasnya wilayah dan banyaknya kecamatan kabupaten luwu.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Keluarga Prasejarah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu 2019 .....	50
Tabel 4.3 Luas Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Walenrang 2022.....	52
Tabel 4.4 Data Penduduk Desa/Kelurahan di Kecamatan Walenrang Tahun 2022 .....	54
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin Di Desa/Kelurahan Kecamatan Walenrang 2022 .....	55
Tabel 4.6 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tanaman di Kecamatan Walenrang .....	59
Tabel 4.7 Usia Buruh Tani Wanita di Desa Lalong .....	60
Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Buruh Tani Wanita di Desa Lalong.....	60
Tabel 4.9 Penghasilan Buruh Tani Wanita di Desa Lalong .....	61
Tabel 4.10 Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Suami Responden .....	62
Tabel 4.11 Kontribusi Buruh Tani Wanita di Desa Lalong .....	62
Tabel 4.12 Jumlah Tanggungan.....	63
Tabel 4.13 Tingkat Pendidikan Anak .....	64

## ABSTRAK

**CICA , 2023.** “*Kontribusi Buruh Tani Wanita Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lalong Kecamatan Walenrang*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Umar

Penelitian ini membahas mengenai Kontribusi Buruh Tani Wanita Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lalong Kecamatan Walenrang, sehingga rumusan penelitian ini yaitu bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang? Dan Apakah terdapat kontribusi buruh tani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang dan untuk mengetahui kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *mixed methods* dengan metode pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah 100 orang buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Sedangkan penentuan jumlah sampelnya menggunakan *sampling jenuh* atau sensus. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan responden yaitu 100 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang, menunjukkan bahwa meskipun memiliki pendidikan terbatas, mereka memiliki kontribusi esensial dalam mendukung pendapatan keluarga. Motivasi di balik kontribusi mereka sangat beragam, mencakup motif tradisional seperti mewarisi profesi orang tua dan menjaga tradisi pertanian keluarga. Selain itu, peran mereka juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, termasuk makanan dan pendidikan anak-anak. Dalam situasi ekonomi yang terbatas, buruh tani wanita ini mengambil peran ganda yang signifikan dalam menjaga kesejahteraan rumah tangga mereka. (2). Kontribusi buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga sangatlah signifikan. Mereka memberikan pemasukan tambahan melalui kegiatan pertanian dan usaha tambahan, memastikan ketersediaan pangan dan gizi dengan hasil pertanian mereka, berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi keluarga, dan bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga. Dengan peran multifungsi ini, buruh tani wanita secara nyata berperan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Pengakuan dan dukungan terhadap peran mereka melalui kebijakan dan program pemberdayaan akan semakin meningkatkan dampak positif yang dihasilkan.

**Kata kunci:** Buruh Tani Wanita, Kesejahteraan, Keluarga

## **ABSTRACT**

**CICA, 2023.** " *The Contribution of Women Farmworkers in Improving Family Welfare in Lalong Village, Walenrang District*". Thesis of Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Umar

*This study discusses the Contribution of Women Farmworkers in Improving Family Welfare in Lalong Village, Walenrang District, so the formulation of this study is what is the socioeconomic condition of female farmworker families in Lalong Village, Walenrang District? And is there any contribution of women farm workers in improving family welfare in Lalong Village, Walenrang District? The purpose of this study is to determine the socioeconomic condition of families of female farmworkers in Lalong Village, Walenrang District, and to determine the contribution of female farmworkers in improving family welfare in Lalong Village, Walenrang District.*

*This type of research is quantitative research with data collection methods that use observation, interviews, documentation and questionnaires. The population of this study was 100 female farm workers in Lalong Village, Walenrang District. The sampling technique used to take samples is a simple random sampling technique. The analysis techniques used are thematic analysis, content analysis, triangulation analysis and crosscase analysis.*

*Based on the results of the study showed that (1). The socioeconomic condition of female farmworker families in Lalong Village, Walenrang District, shows that despite having limited education, they have an essential contribution in supporting family income. The motivations behind their contributions are very diverse, spanning traditional motives such as inheriting the parents' profession and keeping the traditions of the family farm. In addition, their role is also very important in meeting the basic needs of the family, including food and education of children. In a limited economic situation, these female farmworkers take on a significant dual role in maintaining the welfare of their households. (2). The contribution of women farm workers in Lalong Village, Walenrang District, to improving family welfare is very significant. They provide additional income through agricultural activities and ancillary enterprises, ensure food and nutrition availability with their agricultural produce, contribute to the economic empowerment of families, and are responsible for household chores. With this multifunctional role, women farm workers actually play a role in improving family welfare. Recognition and support of their role through empowerment policies and programs will further increase the positive impact generated*

**Keywords:** *Women Farmworker, Welfare, Family*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertanian menjadi sektor penting dalam penopang perekonomian Indonesia. Pada masa pandemi kontribusi sektor pertanian meningkat mencapai 15% pada triwulan ke II pada tahun 2021. Masa pandemi Covid19, sektor pertanian masih dapat bertumbuh positif dimana sektorsektor lainnya menurun. Selain sebagai penopang perekonomian, sektor pertanian berhubungan dengan ketahanan pangan masyarakat Indonesia. Perwujudan dari ketahanan pangan terjadi apabila tersedia pangan yang cukup dan merata, dan masyarakat Indonesia memiliki akses ekonomi dan fisik terhadap kebutuhan pangan yang bertujuan memenuhi gizi.<sup>1</sup>

Warga negara Indonesia Peningkatan permintaan beras disebabkan karena jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan.<sup>2</sup> Dalam hal mencukupi kebutuhan pokok tersebut (pangan), salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan produktivitas padi. Salah satu upaya untuk

---

<sup>1</sup> Fatmawati M Lumintang. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2021).

<sup>2</sup> Febyola, Mirawati Yanita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia Dengan Pendekatan Partial Least Square (Pls)", *Jurnal Agribusiness and Local Wisdom* Vol. 2 No. 1 (2019):13

meningkatkan hasil produksi padi adalah dengan pengembangan dalam bidang perbenihan.<sup>3</sup>

Sektor pertanian menjadi sektor landasan terpenting dalam pembangunan perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan produksi padi di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami kenaikan menjadi 5.341.021 ton untuk akhir 2022. Jumlah tersebut naik 250.384 ton dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2021 sebesar 5.090.637 ton.<sup>4</sup>

Pertanian bagi sebagian masyarakat di Desa Lalong Kecamatan Walenrang merupakan sumber mata pencaharian pokok yang hingga saat ini masih dipertahankan, bagi masyarakat di Desa Lalong tersebut pertanian bukan sekedar menjadi mata pecaharian namun telah menjadi struktur budaya yang terbangun dari waktu sebelumnya. Pertanian yang dikembangkan di Desa Lalong merupakan pertanian lahan kering dengan komoditas utama berupa padi yang dikelola dan diproduksi secara tradisional. Mulai dari penyiapan lahan sampai pada proses produksi, petani di kedua lokasi tersebut selalu menggunakan sumberdaya.

Desa Lalong merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat partisipasi buruh tani wanita dalam perekonomian keluarga yang cukup tinggi. Buruh tani wanita di Desa Lalong memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat, seperti

---

<sup>3</sup> Muh Dwi Saputra, Made Antara, And Effendy Effendy. "Dampak Program Pajala Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi." *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 25.2:96-105.

<sup>4</sup> [sulseprov.go.id](https://sulseprov.go.id), Mandiri Benih Dongkrak Produktivitas, Gubernur Andi Sudirman : Tahun Ini Kembali Disalurkan 2,5 juta Kg untuk 100 Ribu, <https://sulseprov.go.id/welcome/post/mandiri-benih-dongkrak-produktivitas-gubernur-andi-sudirman-tahun-ini-kembali-disalurkan-2-5-juta-kg-untuk-100-ribu>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.

bekerja di ladang, memelihara rumah tangga, dan membesarkan anak. Mereka juga harus menghadapi berbagai tantangan seperti diskriminasi gender, ketidakadilan gaji, dan keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan. Meskipun demikian, upah mereka seringkali sangat rendah dan tidak adil, sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka.

Kontribusi buruh tani wanita dalam perekonomian keluarga kurang di perhatikan. Padahal, kontribusi mereka sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat desa. Buruh tani wanita memiliki peran yang krusial dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan keluarga, serta dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan gender.<sup>5</sup>Oleh karena itu, masalah ini sangat penting untuk dikaji dan dicari solusinya, agar kontribusi buruh tani wanita dapat diakui dan diterima sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan walenrang, dan seberapa besar kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini juga akan mengevaluasi implementasi kebijakan pemerintah dan program-program yang telah diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan kontribusi buruh tani wanita. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan kontribusi buruh tani wanita.

---

<sup>5</sup> KeppiSukei, et al. *Sosiologi Gender: Konsep dan Aplikasinya di Pedesaan*. (Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press, 2021). 63

Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat mewajibkan masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan agar dapat mendapatkan hasil yang lebih layak lebih baik ataupun mendapat tambahan pendapatan. Hal ini menjadi salah satu penyebab wanita juga ikut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Wanita saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga namun juga bekerja pada sektor diluar rumah.

Banyak dasar yang membuat wanita bekerja, yang pertama karena wanita yang menjadi j yang dicerai atau ditinggal mati oleh suami yang mengharuskan wanita menggantikan posisi kepala rumah tangga untuk mencari nafkah agar terpenuhi semua kebutuhan keluarganya, yang kedua wanita yang sudah bersuami tetapi pendapatan suaminya belum cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Ketiga wanita yang belum bersuami yang masih tinggal dengan orang tua tetapi orang tuanya tidak sanggup lagi mencari nafkah. Kondisi-kondisi demikianlah yang membuat wanita ikut berperan aktif dalam menepang perekonomian keluarganya (Fasiha *et al.*, 2024; S *et al.*, 2023; SIRRULLAHA *et al.*, 2020).

Buruh tani wanita adalah perempuan yang bekerja di sektor pertanian. Mereka dapat melakukan berbagai tugas di ladang, kebun, atau peternakan. Pekerjaan mereka mencakup penanaman, perawatan tanaman, panen, pemrosesan hasil pertanian, dan tugas-tugas lain yang terkait dengan produksi makanan dan komoditas pertanian. Dengan mengetahui kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, maka dapat dilakukan tindakantindakan yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga mereka. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan buruh tani wanita, memberikan upah yang adil dan layak, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap fasilitas umum dan pelayanan kesehatan. Selain itu, dengan meningkatkan kontribusi buruh tani wanita dalam perekonomian keluarga, maka dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.<sup>6</sup> Ini akan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan gender di Desa Lalong, serta membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang?
2. Apakah terdapat kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.
2. Untuk menganalisis kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

---

<sup>6</sup> Rita Hanafie. *Pengantar ekonomi pertanian*. (Jakarta: Penerbit Andi, 2019). 12

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan tentang kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.
- b. Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pemangku kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan kontribusi buruh tani wanita.

##### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bagi buruh tani wanita tentang pentingnya kontribusi mereka dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.
- b. Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pemangku kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan kontribusi buruh tani wanita.
- c. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan dan menghargai kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menganggap penting terhadap penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap tema penelitian ini, Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan serta dapat sebagai bahan perbandingan dan juga selain itu untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian ini.

1. Isnayati Nur dengan judul penelitian Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *mix method*. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan kesejahteraan para keluarga buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat pendapatan yang diterima oleh buruh tani perempuan, peningkatan konsumsi dan tabungan para buruh tani perempuan, peran gender para buruh tani perempuan yang tidak hanya melakukan peran domestik tetapi juga peran publik dan kemasyarakatan serta adanya kontribusi para buruh tani perempuan di dalam keluarga baik kontribusi rumah tangga

maupunkontribusi ekonomi.<sup>7</sup> Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu memiliki fokus topik yang sama yaitu membahas tentang Peran Buruh Tani Perempuan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur sedangkan penelitian ini di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

2. Sri Gintiyani dan Setia Lenggono dengan judul penelitian Peran ganda dan kontribusi ekonomi perempuan buruh tani hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *mix method*. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi utama ibu rumah tangga di daerah pedesaan adalah meninggalkan ruang domestik mereka, untuk bekerja sebagai pekerja pertanian hortikultura karena pendapatan suami mereka masih tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, jadi ia mengikuti undangan rekannya untuk bekerja. Paruh waktu dari kegiatan mereka sebagai pekerja pertanian, kontribusi terhadap total pendapatan keluarga mencapai 46 persen (tidak dikurangkan dari tunjangan pangan) dan 45 persen (dikurangi dengan tunjangan pangan). Persentase waktu kerja yang dihabiskan untuk kegiatan yang produktif adalah sekitar 4,21 jam/hari, sedangkan untuk kegiatan reproduksi itu muncul kembali 19,79 jam/hari. Sementara itu, dari hasil

---

<sup>7</sup> IsnayatiNur. "Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)." *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 2.2 (2020): 122-148.

penelitian ini, juga terungkap bahwa 78 persen keluarga pekerja pertanian perempuan masih dalam kategori yang kurang mampu<sup>8</sup> Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu memiliki fokus topik yang sama yaitu membahas tentang Peran Buruh Tani Perempuan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Sukamukti sedangkan penelitian ini di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

3. Richel TA Kawalod, Bernhard Tewal, dan Hendra N. Tawas dengan judul penelitian Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *mix method*. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisa menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan pekerja wanita dalam pendapatan keluarganya sebesar 34%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan pekerja wanita di pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik. Artinya pendapatan yang diperoleh pekerja wanita sudah sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, Selain pendapatan, mereka juga berkontribusi dalam mengurus keluarga, melakukan aktivitas rumah tangga, sosial dan keagamaan. Jadi bagi para wanita yang bekerja di luar rumah diharapkan untuk mengatur waktunya

---

<sup>8</sup>SriGintiyani, and P. Setia Lenggono. "Peran ganda dan kontribusi ekonomi perempuan buruh tani hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga." *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)* 3.2(2021):628-642.

dengan baik demi keharmonisan keluarga.<sup>9</sup> Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu memiliki fokus topik yang sama yaitu membahas tentang Peran Buruh Tani Perempuan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Karombasan Utara sedangkan penelitian ini di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribute*, *contribution* yang memiliki keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi.

Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan pemikiran, keahlian, maupun tenaga yang diberikan oleh para sumber daya manusia dalam suatu lembaga baik yang dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi

---

<sup>9</sup>Richel TAKawalod, Bernhard Tewal, and Hendra N. Tawas. "Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8.2 (2020): 67

lembaga. peran menjelaskan bagaimana individu memahami dan memenuhi harapan-harapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya. Teori peran ini memfokuskan pada bagaimana individu memahami dan memenuhi harapan-harapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya terkait dengan peran yang dimainkan oleh individu tersebut. Menurut teori peran, setiap individu memiliki beberapa peran yang harus dipenuhi, seperti peran sebagai anggota keluarga, peran sebagai pekerja, peran sebagai warga negara, dan lainlain. Setiap peran memiliki harapan-harapan yang berbeda dan harus dipenuhi oleh individu yang memainkan peran tersebut.<sup>10</sup>

Harapan-harapan terkait dengan peran yang dimainkan oleh individu dapat berasal dari berbagai sumber, seperti norma-norma sosial, aturan-aturan sosial, nilai-nilai sosial, dan lainlain. Individu yang memahami dan memenuhi harapan-harapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya akan memiliki peran yang konsisten dan efektif, sehingga dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya dengan baik. Rumus Kontribusi buruh tani wanita adalah:

$$\text{Kontribusi buruh tani} = \frac{\text{Jumlah pendapatan buruh tani wanita}}{\text{Total pendapatan keluarga ( Suami+Isrtri)}} \times 100^{11}$$

Dalam hal kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, teori peran dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana buruh tani wanita memahami dan memenuhi harapan-harapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya terkait dengan peran

---

<sup>10</sup>Philia AninditaGinting. "Implementasi Teori Maslow dan Peran Ganda Pekerja Wanita K3L Universitas Padajajaran." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 1.3 (2018): 220-233.

<sup>11</sup> Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 12.

mereka dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Harapanharapan terkait dengan peran buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dapat berasal dari norma-norma sosial, aturan-aturan sosial, nilai-nilai sosial, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dengan memahami dan memenuhi harapan harapan terkait dengan peran buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, buruh tani wanita akan memiliki peran yang konsisten dan efektif dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan keluarga secara efektif. Terkadang, buruh tani wanita mungkin tidak memahami atau tidak memenuhi harapanharapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya terkait dengan peran mereka dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti diskriminasi gender, ketidakadilan gaji, keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan, dan lain lain (Arno, 2018; Rismayanti, 2021; Sarie *et al.*, 2023).

Hal ini dapat mempengaruhi kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, karena mereka mungkin tidak memiliki sumber daya dan akses yang cukup untuk memenuhi harapanharapan yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh buruh tani wanita dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Iwan AbdulJalil, and Yurisna Tanjung. "Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* 1.1 (2020): 58-70.

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2019), 26

Sehingga dapat disimpulkan dengan memahami teori peran, kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dapat dilihat sebagai suatu peran yang memiliki harapanharapan dan tugastugas yang harus dipenuhi oleh buruh tani wanita. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memenuhi harapanharapan terkait dengan peran buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, agar mereka dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif.

## **2. Usahatani**

### **a. Pengertian Usahatani**

Usahatani adalah unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal, dan ketrampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian oleh seseorang atau sekumpulan orang yang berusaha.<sup>14</sup> Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.<sup>15</sup> Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

*Farm* (diterjemahkan sebagai usahatani) ialah suatu tempat atau bahagian dari permukaan bumi di mana pertanian diselenggarakan oleh

---

<sup>14</sup> Nur Zaman, et al. *Ilmu Usahatani*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). 7

<sup>15</sup> Nur Zaman, et al. *Manajemen Usahatani*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 12

seorang petani tertentu, apakah seorang pemilik, penyakap, ataupun manager yang digaji. <sup>16</sup> Usahatani merupakan himpunan dari sumber-sumber alam ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti tubuh, tanah, air, sinar matahari, dan bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dan sebagainya. <sup>17</sup>

Pada usahatani kita akan menjumpai adanya lahan (*land*), yang mewakili unsur alam. Lahan dalam usahatani berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan usaha bercocok tanam dan pemeliharaan ternak dan tempat keluarga tani bertempat tinggal. Selanjutnya pada usahatani juga akan menjumpai adanya bangunan-bangunan (seperti rumah, kandang, gudang, lumbung, bendungan, saluran pengairan, jalan, pagar dan lain-lain). Juga terdapat alat pertanian seperti cangkul, parang, garpu, *sprayer* dan mungkin juga traktor. Adapula sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan untuk tanaman. kemudian modal berupa uang tunai dirumah atau bank. Kesemuanya itu merupakan unsur modal dalam usahatani.

Usahatani merupakan upaya petani untuk menggunakan atau memanfaatkan seluruh sumber daya (tanah, pupuk, air, obat-obatan, uang, tenaga dan lain-lain) dalam suatu usaha pertanian secara efisien sehingga dapat diperoleh hasil produksi maupun keuntungan finansial secara optimal. <sup>18</sup>

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani

---

<sup>16</sup> Ken Suratiyah. *Ilmu usahatani*. (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2018). 2

<sup>17</sup> Agustina Shinta, *Ilmu Usaha Tani*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019). 3

<sup>18</sup> Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 36.

Faktor-faktor produksi yang diperlukan dalam usahatani biasanya meliputi:

1) Lahan Pertanian

Lahan pertanian merupakan fondasi utama dalam mendukung ketahanan pangan suatu negara. Kualitas lahan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pertanian. Tanah yang subur dengan kandungan nutrisi yang mencukupi memungkinkan tanaman tumbuh dengan baik, menghasilkan hasil panen yang melimpah, dan memenuhi kebutuhan gizi manusia. Drainase yang memadai juga penting, karena tanah yang tergenang air dapat merusak akar tanaman dan menyebabkan kerugian. Selain itu, pencahayaan yang cukup dan ketersediaan air untuk irigasi adalah faktor penting dalam meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Faktor geografis seperti iklim dan elevasi juga mempengaruhi jenis tanaman yang dapat tumbuh di suatu daerah, sehingga perencanaan pertanian harus mempertimbangkan semua aspek ini.

Selain faktor-faktor fisik, lahan pertanian juga harus dikelola dengan baik. Praktik pertanian berkelanjutan, seperti rotasi tanaman, pemupukan organik, dan pengendalian hama yang ramah lingkungan, penting untuk menjaga kesuburan tanah dan menjaga keseimbangan ekosistem pertanian. Dalam konteks global yang semakin terhubung, pemilihan tanaman dan metode pertanian juga perlu mempertimbangkan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen. Dengan demikian, lahan pertanian bukan hanya tempat di mana tanaman tumbuh, tetapi juga menjadi pusat kegiatan penting dalam mendukung

ketahanan pangan, kesejahteraan ekonomi petani, dan keseimbangan lingkungan.

Penting untuk mengelola lahan pertanian dengan bijak, karena lahan yang digunakan secara berlebihan atau tidak berkelanjutan dapat mengakibatkan degradasi tanah dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, perencanaan pertanian yang berkelanjutan, perlindungan terhadap lahan pertanian, serta penggunaan teknologi yang tepat adalah faktor kunci dalam memastikan bahwa lahan pertanian dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan ekosistem dalam jangka panjang.

## 2) Modal (Sarana Produksi)

Modal, atau sarana produksi, adalah unsur krusial dalam kegiatan pertanian. Sarana produksi melibatkan segala aset fisik dan finansial yang diperlukan untuk menjalankan usaha pertanian dengan efisien. Dalam konteks ini, alat dan mesin pertanian menjadi komponen penting modal tersebut. Traktor, alat penanam, alat pengolahan tanah, dan alat panen adalah contoh-contoh peralatan yang digunakan petani untuk membantu dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari persiapan lahan hingga panen. Keberadaan dan kualitas peralatan ini dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas dan efisiensi pertanian.<sup>19</sup>

Selain alat dan mesin, modal juga mencakup sumber daya finansial yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas pertanian. Ini termasuk dalam pembelian benih, bibit, pupuk, pestisida, serta pengeluaran lainnya yang

---

<sup>19</sup> Budi Hartono. *Ekonomi Bisnis Peternakan* (Malanga: Universitas Brawijaya Press, 2019), 12

mendukung proses produksi. Tanpa modal yang memadai, petani mungkin tidak dapat memulai atau menjalankan usaha pertanian dengan efektif. Oleh karena itu, akses ke modal merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pertanian, terutama bagi petani kecil yang sering kali memiliki keterbatasan finansial.

Dalam pertanian modern, penggunaan modal juga mencakup teknologi dan inovasi, seperti sistem irigasi yang canggih, perangkat lunak manajemen pertanian, dan investasi dalam riset dan pengembangan pertanian. Semua ini membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha pertanian. Dengan demikian, pengelolaan modal yang bijak dan strategis sangat penting bagi petani dan industri pertanian secara keseluruhan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.

### 3) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu komponen utama dalam usaha pertanian. Ini melibatkan semua individu yang terlibat dalam berbagai tahap kegiatan pertanian, mulai dari persiapan lahan hingga panen. Dalam kaitannya dengan pertanian, tenaga kerja dapat dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk petani, buruh pertanian, pekerja panen, dan berbagai pekerja lain yang memiliki peran kunci dalam menjaga kelangsungan produksi pertanian.<sup>20</sup>

Jumlah dan keterampilan dari tenaga kerja ini dapat memengaruhi produktivitas dan hasil akhir dari usahatani. Semakin banyak tenaga kerja yang tersedia, semakin besar potensi produksi. Selain itu, tingkat keterampilan dan

---

<sup>20</sup> Agustina Shinta. *Ilmu Usaha Tani* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021), 12

pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja juga sangat berpengaruh. Pelatihan dan pendidikan dalam praktik pertanian yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

Pentingnya tenaga kerja dalam pertanian juga dilihat dari perspektif sosial dan ekonomi. Sektor pertanian seringkali menjadi penyedia pekerjaan utama di daerah pedesaan, dan pendapatan dari pertanian dapat mendukung kehidupan berbagai keluarga. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kerja yang efisien dan adil sangat penting untuk mencapai ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.<sup>21</sup>

#### 4) Manajemen

Manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan seluruh proses usahatani. Ini termasuk pengambilan keputusan tentang jenis tanaman yang akan ditanam, jadwal penanaman, penggunaan pupuk dan pestisida, dan strategi panen. Manajemen yang baik membantu menghindari pemborosan sumber daya, mengoptimalkan produksi, dan mengatasi kendala yang mungkin muncul.<sup>22</sup>

### 3. Buruh Tani

Kamus Besar Bahasa Indonesia, buruh tani diartikan sebagai orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah. Namun, berdasarkan beberapa referensi yang peneliti pelajari, buruh tani bisa

---

<sup>21</sup> Agustina Shinta. *Ilmu Usaha Tani* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2021), 17

<sup>22</sup> Fadilla Deviani, Dini Rochdiani, and Bobby Rachmat Saefudin. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat." *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 3.2 (2019): 165-173.

didefinisikan sebagai orang yang mendapatkan penghasilan dari proses bekerja di sektor agraris milik petani, baik sebagai penyewa tanah ataupun pemilik tanah. Hubungan antara petani dan buruh tani berjalan melalui suatu hubungan yang dikenal sebagai hubungan Patron Klien, di mana patron dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan perlindungan atau keuntungan bagi klien yang memiliki status sosial ekonomi lebih rendah. Sebaliknya, klien akan memberikan jasa pribadi sebagai bentuk imbalan kepada patron. Hal ini sejalan dengan Scots yang menyatakan bahwa hubungan patron-klien merupakan pertukaran hubungan antara kedua peran yang melibatkan persahabatan instrumental.<sup>23</sup>

Pekerjaan buruh tani, pemberian jasa pribadi kepada majikan sebagai imbalan atas jaminan-jaminan yang diberikan dapat membantu mengatasi permasalahan perekonomian keluarga buruh tani. Buruh tani juga harus memenuhi beberapa syarat untuk menjadi pekerja yang baik, antara lain memiliki kemauan yang keras, sifat jujur, menepati janji, dan bersikap kreatif. Selain itu, bekerja pada dasarnya adalah kegiatan untuk memperoleh pendapatan, kebutuhan hidup, dan kesejahteraan hidup, dan semua penduduk Indonesia berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Dalam ilmu kesejahteraan sosial, bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2018), 11

dan memberikan rasa kepuasan untuk mencapai kesejahteraan sosial yang diinginkan.<sup>24</sup>

Manusia memiliki kebutuhan hidup yang sangat mendasar yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, seperti kebutuhan makanan, air, dan tempat tinggal. Selain itu, ada juga kebutuhan lain yang lebih kompleks dan bersifat tambahan, seperti kebutuhan rekreasi, hiburan, dan pengembangan diri. Dalam konteks kegiatan kerja, setiap individu memiliki harapan atau tujuan yang ingin dicapai melalui pekerjaannya. Ini bisa berupa keuntungan finansial, pengembangan karir, atau rasa prestasi dan kepuasan pribadi.<sup>25</sup>

Segala kegiatan manusia, termasuk bekerja, dilakukan karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup, termasuk melalui upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi, merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu. Pentingnya usaha dan upaya untuk mencapai kesejahteraan ekonomi juga dapat dilihat dari fenomena peningkatan kesejahteraan ekonomi buruh tani, yang menunjukkan bahwa keberhasilan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat diraih oleh siapa saja melalui cara dan usaha yang berbeda-beda.<sup>26</sup>

Sehingga dapat disimpulkan, setiap individu perlu memiliki motivasi dan kesadaran yang kuat bahwa keberhasilan dalam mencapai kesejahteraan

---

<sup>24</sup> Nur Dyah Gianawati. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Perempuan*. (Jakarta: Pandiva Buku, 2018). 90

<sup>25</sup> NurZaman, et al. *Ilmu Usahatani*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). 45

<sup>26</sup> Nur Dyah Gianawati. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Perempuan*. (Jakarta: Pandiva Buku, 2018). 93

ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor keberuntungan semata, tetapi juga usaha dan upaya yang dilakukan secara konsisten dan terusmenerus. Dalam hal ini, pemahaman mengenai jenis-jenis kebutuhan hidup dan bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut juga sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **4. Pendapatan**

##### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah uang atau nilai ekonomi yang diperoleh oleh individu, keluarga, atau suatu entitas dalam periode tertentu melalui berbagai sumber, seperti pekerjaan, investasi, atau kegiatan bisnis. Pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan ekonomi dan kemampuan seseorang atau entitas untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan finansial mereka.<sup>27</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>28</sup> Pendapatan merujuk pada segala hal yang diterima oleh individu, kelompok, perusahaan, instansi, atau institusi sebagai hasil dari kerja yang telah dilakukan. Pendapatan ini dapat berupa uang, gaji, upah, atau laba.<sup>29</sup>

Pendapatan adalah hasil dari transaksi antara seorang pedagang dan pembeli di mana barang jualan diserahkan dan pembayaran dilakukan secara

---

<sup>27</sup>Phaureula Artha Wulandari, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2

<sup>28</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), 185

<sup>29</sup>BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2018), 230

tunai atau melalui hutang atau kredit. Dalam konteks ini, hasil penjualan tersebut dianggap sebagai pendapatan.<sup>30</sup>

Menurut Ramlan, pendapatan merujuk pada imbalan yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu.<sup>31</sup> Pendapatan adalah peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki, serta penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu. Hal ini mengakibatkan peningkatan nilai modal (Alam *et al.*, 2023; Erwin *et al.*, 2022; Gede *et al.*, 2022; Jibria Ratna Yasir, Ilham, 2022; Muhammad Nur Alam *et al.*, 2023).

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki oleh sebuah bangsa sebagai aset untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Hasil tersebut digunakan untuk meningkatkan tingkat perekonomian suatu bangsa atau negara. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendapatan merupakan segala bentuk penghasilan yang diterima oleh seorang pedagang, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, yang diperoleh dalam periode tertentu untuk meningkatkan standar kehidupan pedagang tersebut.<sup>33</sup>

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merujuk pada segala hasil yang diperoleh seseorang, baik dalam bentuk uang, materi, maupun non-materi, dalam periode waktu tertentu untuk mendukung kehidupan manusia. Dengan adanya pendapatan tersebut, seseorang dapat

---

<sup>30</sup> Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2018), 102

<sup>31</sup>Phaureula Artha Wulandari, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2

<sup>32</sup> Christian H, M.Fuad, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 168

<sup>33</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2018), 79

mengelola dan mengatur kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup dan menciptakan kesejahteraan yang memadai.

#### b. Jenis-jenis Pendapatan

Berikut ini beberapa jenis pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### 1) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor merujuk pada total pendapatan atau penerimaan sebelum dikurangi dengan pengeluaran atau potongan-potongan lainnya. Ini adalah jumlah pendapatan yang diterima sebelum ada pemotongan pajak, biaya produksi, atau pengeluaran lainnya. Pendapatan kotor dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan produk atau jasa, investasi, atau penerimaan lainnya. Misalnya, pendapatan kotor seorang pekerja dapat mencakup gaji atau upah yang diterima sebelum dikurangi dengan pajak atau potongan lainnya.

##### 2) Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih, merupakan pendapatan setelah dikurangi dengan semua pengeluaran, potongan, dan pajak yang berlaku. Ini adalah jumlah yang tersisa setelah semua deduksi dilakukan. Pendapatan bersih menggambarkan pendapatan yang sebenarnya tersedia untuk digunakan atau disimpan setelah semua kewajiban dan pengeluaran dipenuhi. Dalam konteks bisnis, pendapatan bersih sering juga disebut sebagai laba bersih atau keuntungan

---

<sup>34</sup> Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2018), 15

bersih. Untuk individu, pendapatan bersih dapat mencakup gaji bersih setelah dipotong pajak penghasilan, biaya hidup, atau pengeluaran lainnya.<sup>35</sup>

### c. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus, ada beberapa sumber pendapatan utama yang dapat menjadi basis penghasilan seseorang atau sebuah entitas. Berikut adalah penjelasan tentang tiga sumber pendapatan utama.<sup>36</sup>

#### 1) Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah sumber pendapatan yang paling umum dan diterima oleh sebagian besar individu. Gaji merujuk pada pendapatan yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang dilakukan dalam konteks pekerjaan yang terikat oleh kontrak atau kesepakatan. Upah, di sisi lain, mengacu pada pendapatan yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan fisik yang bersifat kasual atau sementara. Gaji dan upah dapat berasal dari pekerjaan penuh waktu, paruh waktu, atau lepas, tergantung pada sifat dan kebutuhan pekerjaan.

#### 2) Pendapatan dari Kekayaan

Pendapatan dari kekayaan mencakup pendapatan yang diperoleh melalui kepemilikan aset atau investasi tertentu. Ini termasuk pendapatan dari bunga bank, dividen saham, atau imbal hasil dari obligasi atau surat berharga lainnya. Pendapatan dari kekayaan juga dapat berasal dari penyewaan properti, seperti pendapatan dari sewa rumah atau tanah yang dimiliki. Pemilik usaha

---

<sup>35</sup> Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2018), 16

<sup>36</sup>Phaureula Artha Wulandari, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4

juga dapat menghasilkan pendapatan dari bisnis yang dimilikinya, yang sering kali dikaitkan dengan kepemilikan aset dan modal yang diinvestasikan.

### 3) Pendapatan dari Sumber Lain

Pendapatan dari sumber lain mencakup berbagai jenis pendapatan yang tidak secara khusus terkait dengan gaji dan upah, atau pendapatan dari kekayaan. Ini mungkin termasuk pendapatan dari pekerjaan lepas, seperti penghasilan dari pekerjaan paruh waktu, proyek sampingan, atau pekerjaan freelance. Pendapatan dari sumber lain juga dapat meliputi komisi, hadiah, atau pendapatan dari kegiatan bisnis yang tidak terkait dengan kepemilikan aset tetap. Contohnya adalah pendapatan dari penjualan barang atau jasa secara langsung, seperti hasil penjualan di pasar atau pendapatan dari jual beli online.<sup>37</sup>

#### d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang atau sebuah entitas. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.<sup>38</sup>

##### 1) Modal

Modal merujuk pada jumlah atau nilai aset atau sumber daya yang dimiliki atau diinvestasikan oleh individu atau entitas. Modal dapat berupa modal finansial, seperti uang tunai atau investasi, atau modal fisik, seperti peralatan atau properti. Tingkat modal yang dimiliki dapat mempengaruhi

---

<sup>37</sup>Phaureula Artha Wulandari, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5

<sup>38</sup>Phaureula Artha Wulandari, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6

potensi pendapatan, karena modal dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan melalui investasi atau bisnis.

## 2) Lama Jam Kerja

Lama jam kerja atau durasi waktu yang dihabiskan untuk bekerja dapat mempengaruhi pendapatan. Biasanya, semakin banyak jam kerja yang dilakukan, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan faktor kompensasi yang adil sesuai dengan hukum ketenagakerjaan yang berlaku.

## 3) Pengalaman

Pengalaman dalam bidang kerja atau industri tertentu dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin tinggi kemungkinan seseorang mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Pengalaman dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang lebih mendalam, yang dapat dihargai lebih tinggi dalam pasar kerja.

Menurut Moekijat, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan juga meliputi:<sup>39</sup>

### 1) Gaji atau Pendapatan

Tingkat gaji atau pendapatan yang ditawarkan atau diterima dalam pekerjaan atau bisnis dapat mempengaruhi pendapatan secara langsung. Gaji yang lebih tinggi atau pendapatan yang lebih besar cenderung memberikan pendapatan yang lebih tinggi.

---

<sup>26</sup>Moekijat, *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja* (Bandung: CV. Pioner Jaya, Bandung, 2018), 18

## 2) Kondisi Keuangan Negara

Kondisi keuangan negara atau ekonomi dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Jika negara memiliki pertumbuhan ekonomi yang kuat dan kondisi keuangan yang stabil, biasanya akan ada peluang yang lebih baik untuk pendapatan yang lebih tinggi.

## 3) Biaya Hidup dalam Suatu Negara

Biaya hidup yang tinggi dalam suatu negara dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Biaya hidup yang tinggi dapat mengharuskan individu untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup yang layak.

## 4) Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah, seperti kebijakan pajak, kebijakan ketenagakerjaan, atau regulasi industri, dapat mempengaruhi pendapatan. Peraturan yang lebih menguntungkan atau fleksibel dapat memberikan peluang yang lebih besar untuk pendapatan yang lebih tinggi.

## 5) Jam Kerja

Jam kerja yang ditetapkan oleh pemerintah atau kebijakan perusahaan juga dapat mempengaruhi pendapatan. Jika jam kerja lebih lama atau fleksibel, individu mungkin memiliki kesempatan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.<sup>40</sup>

---

<sup>27</sup>Moekijat, *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja* (Bandung: CV. Pioner Jaya, Bandung, 2018), 20

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Faktor produksi yang dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu akan mempengaruhi jumlah pendapatan.
- 2) Pendapatan dipengaruhi oleh jumlah unit produksi akibat adanya mekanisme permintaan dan penawaran yang berlaku dalam pasar.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pengusaha sebagai pemimpin usaha memproduksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.<sup>42</sup>

Pendapatan sama halnya dengan keuntungan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Suatu perusahaan ataupun pedagang dapat dikatakan memiliki keuntungan apabila hasil penjualan yang diperoleh

---

<sup>41</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2020), 150

<sup>42</sup>Moekijat, *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*, (Bandung: CV. Pioner Jaya, Bandung, 2018), 21

dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka perusahaan atau pedagang tersebut memperoleh keuntungan.<sup>43</sup>

#### e. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan adalah alat atau variabel yang digunakan untuk mengukur atau menilai tingkat pendapatan individu, keluarga, atau suatu entitas. Dalam konteks yang disebutkan oleh Surono, berikut adalah penjelasan tentang indikator pendapatan yang dikembangkannya:<sup>44</sup>

##### 1) Jumlah Orang yang Bekerja di Keluarga:

Indikator ini mengacu pada jumlah anggota keluarga yang berusia kerja dan berpartisipasi dalam kegiatan pekerjaan atau pekerjaan yang menghasilkan pendapatan. Semakin banyak orang yang bekerja dalam keluarga, cenderung pendapatan keluarga secara keseluruhan akan lebih tinggi.

##### 2) Besarnya Upah atau Gaji yang Diterima

Indikator ini menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima oleh individu dari pekerjaan yang dilakukan. Upah atau gaji dapat berasal dari pekerjaan yang bergaji tetap, pekerjaan lepas, atau pekerjaan paruh waktu. Besar upah atau gaji yang diterima akan memberikan gambaran tentang tingkat pendapatan individu.

##### 3) Besarnya Penghasilan Usaha atau Keuntungan dari Bisnis yang Dijalankan:

---

<sup>43</sup>Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3* (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2018), 383-384

<sup>29</sup> Surono, *Anggaran Pendapatan Dan Keluarga* (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2018), 45

Indikator ini berkaitan dengan besarnya pendapatan yang dihasilkan dari usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu atau keluarga. Ini mencakup pendapatan dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan serta keuntungan yang diperoleh setelah mempertimbangkan biaya produksi atau operasional.

4) **Besarnya Penerimaan dari Program Pemerintah seperti Bantuan Sosial atau Tunjangan**

Indikator ini mencakup penerimaan atau pendapatan yang diterima dari program pemerintah seperti bantuan sosial atau tunjangan tertentu. Ini dapat mencakup penerimaan dari program kesejahteraan sosial, tunjangan anak, tunjangan lanjut usia, atau program lain yang memberikan dukungan finansial kepada individu atau keluarga.

5) **Kepemilikan Harta atau Aset, seperti Tanah atau Kendaraan**

Indikator ini mengacu pada kepemilikan harta atau aset oleh individu atau keluarga. Kepemilikan harta atau aset seperti tanah, properti, kendaraan, atau investasi lainnya dapat mempengaruhi pendapatan secara tidak langsung melalui nilai aset atau potensi penghasilan yang terkait.<sup>45</sup>

## **5. Teori Kesejahteraan**

### **a. Pengertian Kesejahteraan**

Masalah tingkat kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu masalah tingkat kesejahteraan masyarakat seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Kesejahteraan berasal

---

<sup>30</sup> Surono, *Anggaran Pendapatan Dan Keluarga* (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2018), 47

dari kata sejahtera yang artinya rasa aman, sentosa, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran (terlepas dari segala macam gangguan).<sup>46</sup>

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai berikut “sejahtera adalah keselamatan, ketentraman dan kemakmuran lahir dan batin dalam tata kehidupan secara individu maupun dalam kehidupan bersama. Yulius, S. mengatakan bahwa “kesejahteraan adalah aman, sentosa, tenang, selamat tak kurang satu apapun”.<sup>47</sup> Ny. Popon Tjadianan menyatakan “sejahtera adalah keselamatan lahir batin dalam suatu kehidupan orang, seseorang maupun dalam kehidupan bersama”.<sup>48</sup>

Sejalan denganitu maka pengertian kesejahteraan adalah keadaan dimana setiap anggota baik ia sebagai individu, kelompok atau masyarakat, mengalami suatu keadaan hidup yang tenang, tentram, lahir batin serta sehat jasmani dan rohani. Dengan uraian di atas jelaslah yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selamat memelihara kehidupan lahir dan batin.<sup>49</sup> Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah

---

<sup>46</sup>Susyanto, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I; Yokyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018), 33

<sup>47</sup>Yulius. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional, 2018), 22

<sup>48</sup>Ny, Popon Tjadianan, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 2019). 12

<sup>49</sup> Mujahidin, mujahidin, “Tinjauan terhadap Pendistribusian Zakat Profesi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pad BAZNAS Kab.Maros), [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=QsQqzoQAAAAJ&citation\\_for\\_view=QsQqzoQAAAAJ:qjMakFHDy7sC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=QsQqzoQAAAAJ&citation_for_view=QsQqzoQAAAAJ:qjMakFHDy7sC)

terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan kesehatan.<sup>50</sup>

b. Kategori Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan dari perbedaan tingkat ekonomi atau mata pencaharian dapat digolongkan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Kelas atas (*upper class*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat teratas, misalnya pengusaha besar atau pemilik modal besar.
- 2) Kelas menengah atau madya (*middleclass*) yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat di tengah atau di antara lapisan kelas atas dan bawah. Misalnya tenaga tenaga ahli, managerial tingkat menengah, karyawan, staf dan pengusaha menengah.
- 3) Kelas bawah (*lowerclass*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menduduki tempat terbawah, misalnya pekerja di sekitar informal, pekerja setengah terampil dan buruh kasar.

Sedangkan penggolongan berdasarkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat di bagi atas dua kelompok, yaitu:

- 1) Masyarakat sejahteraan dalam masyarakat yang tingkat pendapatannya dapat digolongkan besar, sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya dapat mencukupi bahkan orang yang berada dalam kelompok ini biasanya dapat

---

<sup>50</sup>Susyanto, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*,(Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 38

<sup>51</sup>Suyanto, "Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan."Yogyakarta.(2012)

menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan lain atau menabung dan menginvestasikannya dalam bentuk rumah, tanah, apartemen, mobil, dan lain-lain.

- 2) Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya masih dibawah standar sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari terkadang masih kekurangan.<sup>52</sup>

Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik, pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga disesuaikan oleh informasi tentang kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga dalam kategori sejahtera dan belum sejahtera. Variabel pengamatan yang diamati dari responden adalah sebanyak 100 variabel indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik antara lain:

- 1) Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuan mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan.

---

<sup>52</sup> Septi Latifa Hanum. "Peran ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1.2 (2017): 257-272.

Jumlah yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah.

## 2) Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan dan gizi berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

## 3) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena pendidikan mampu membantu sebuah negara mendapatkan SDM yang berkualitas. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut oleh karena itu pemerintah terus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

## 4) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dapat dilihat dengan indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

## 5) Taraf dan Pola Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga juga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makan.

#### 6) Perumahan dan Lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

#### 7) Sosial dan lainnya

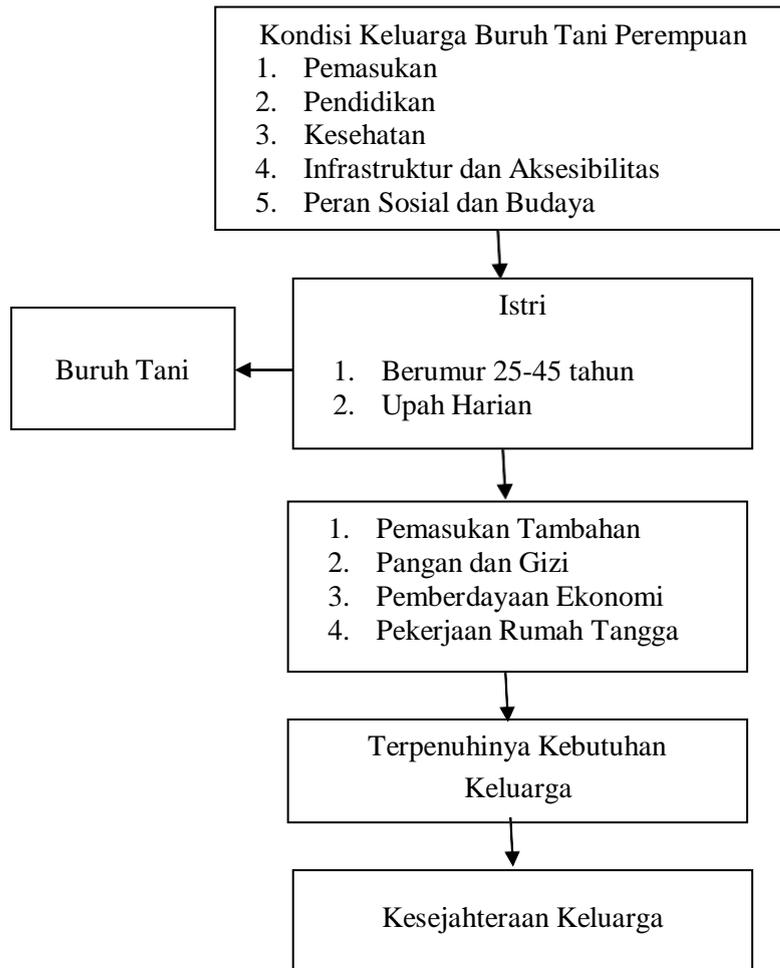
Indikator sosial lainnya yang mencerminkan kesejahteraan adalah persentase penduduk yang melakukan pekerjaan wisata, presentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan mengakses internet.<sup>53</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>53</sup> Dian Komala Sari, Dwi Haryono, and Novi Rosanti. "Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 2.1 (2014): 64-70.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat di jelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang. Kondisi keluarga buruh tani perempuan, terutama yang berperan sebagai istri dalam rentang usia 25-45 tahun dengan upah harian, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, pemasukan keluarga sangat bergantung pada upah harian yang diterima oleh buruh tani, yang cenderung bervariasi dan mungkin tidak selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kedua, pendidikan dan akses pendidikan

buruh tani perempuan serta anak-anak mereka dapat memengaruhi akses mereka ke peluang ekonomi yang lebih baik.

Kesehatan keluarga tergantung pada akses mereka ke layanan kesehatan yang berkualitas, termasuk pelayanan antenatal dan perawatan kesehatan anak-anak. Infrastruktur dan aksesibilitas yang buruk dapat membatasi kemampuan keluarga untuk mengakses sumber daya dan pasar, memengaruhi ketersediaan pangan dan harga. Peran sosial dan budaya dalam masyarakat tempat mereka tinggal dapat mempengaruhi tingkat partisipasi buruh tani perempuan dalam pekerjaan pertanian dan ekonomi. Upaya untuk meningkatkan pemasukan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan memerangi norma sosial yang merugikan perempuan dalam pekerjaan pertanian perlu dilakukan untuk memastikan pemberdayaan ekonomi mereka, memberikan pemenuhan kebutuhan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran atau *mixed methods research*, yang menggabungkan baik metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara lebih komprehensif dengan memadukan data kuantitatif, yang memberikan gambaran statistik dan angka-angka, serta data kualitatif, yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang topik penelitian yang sedang diselidiki, meningkatkan validitas temuan, dan memberikan sudut pandang yang lebih beragam.<sup>54</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*, yang berfokus pada pengumpulan data secara langsung di lingkungan atau lokasi yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dengan mengamati, mewawancarai, atau mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berada dalam konteks nyata. Dengan melakukan penelitian di lapangan, peneliti dapat menggali informasi yang relevan secara langsung dari

---

<sup>54</sup> AdhiKusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14

sumbernya, memungkinkan untuk analisis yang lebih kontekstual dan akurat tentang topik penelitian.<sup>55</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mengenai kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh buruh tani wanita dalam memperbaiki tingkat kesejahteraan keluarga mereka, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Penelitian akan melihat peran buruh tani wanita dalam keluarga dan masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *mixed methods research* dengan partisipan penelitian adalah buruh tani wanita dan keluarganya di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan program kesejahteraan keluarga di Desa Lalong dan daerah sekitarnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai peran buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di wilayah lain.

---

<sup>55</sup> M. SidikPriadana, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pascal Books, 2021), 16

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di Desa Lalong Kecamatan Walenrang. Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena keterbatasan peneliti. Untuk menjawab permasalahan maka peneliti memerlukan waktu dalam melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti menetapkan waktu untuk melakukan penelitian di tahun 2023.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini.

#### **1. Kondisi sosial ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi mengacu pada gabungan faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan individu, keluarga, komunitas, atau suatu negara. Faktor-faktor sosial ekonomi ini berperan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup suatu kelompok masyarakat..

#### **2. Buruh Tani Wanita**

Buruh tani wanita adalah perempuan yang bekerja di sektor pertanian. Mereka biasanya terlibat dalam berbagai tugas pertanian, seperti penanaman, perawatan tanaman, panen, dan aktivitas terkait lainnya. Peran buruh tani wanita dapat beragam tergantung pada lokasi geografis, budaya, dan jenis pertanian yang mereka hadapi. Mereka mungkin bekerja di lahan pertanian

milik keluarga mereka sendiri atau bekerja sebagai buruh tani dalam pertanian besar.

### 3. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga merujuk pada kondisi kesejahteraan fisik, emosional, sosial, dan ekonomi dari suatu keluarga atau rumah tangga. Ini mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga dan anggota keluarga individu.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dari penelitian ini adalah 100 orang buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang, data tersebut diperoleh peneliti dari kantor Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.<sup>56</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>56</sup> Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017). 56.

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan penentuan jumlah sampelnya menggunakan *sampling jenuh* atau sensus. Pengertian dari *sampling jenuh* atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan responden yaitu 100 orang.

#### **F. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods research* untuk menganalisis kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang. Metode ini memungkinkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran buruh tani wanita dalam konteks tersebut. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan buruh tani wanita dan observasi lapangan, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui survei dan analisis statistik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menjawab pertanyaan tentang sejauh mana buruh tani wanita berkontribusi dalam memperbaiki aspek ekonomi, sosial, dan psikologis dalam keluarga mereka, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran mereka dalam meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa.

#### **G. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang ditemukan secara langsung oleh sumbernya. Bisa

dikatakan data yang diperoleh dari penelitian ini masih asli atau baru. Untuk mendapatkannya, peneliti biasanya terjun langsung ke lapangan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun informan kunci dalam penelitian ini yaitu buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dalam artian data diperoleh dari sumber lain, data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun data sekunder yang diperoleh peneliti bersumber dari sumber pustaka yang meliputi buku, jurnal penelitian dan laporan.

## **H. Teknik pengumpulan data**

### 1. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek, peristiwa, atau partisipan penelitian di lingkungan nyata. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau keadaan yang diamati tanpa campur tangan atau pengaruh dari peneliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan dan mendengarkan respons mereka. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, atau persepsi subjek penelitian.

### 3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang. Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel yang dalam pertanyaannya sudah disediakan alternative pilihan jawaban.

### 4. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data sebagai dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hubungan atau variabel baik berupa buku-buku, majalah, makalah dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat terhadap hasil observasi dan interview.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah di peroleh. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Kualitatif

Untuk menjawab rumusan masalah pertama penelitian menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut,

#### a. Reduksi data

Reduksi data melibatkan proses mengorganisasi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan. Ini dilakukan dengan merinci data menjadi unit-unit yang lebih kecil, mengidentifikasi pola-pola, tema, atau kategori yang muncul dari data, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data membantu dalam mengidentifikasi fokus utama penelitian dan mengatasi kompleksitas data yang dikumpulkan.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara yang sistematis dan informatif. Ini dapat dilakukan melalui kutipan langsung dari wawancara atau catatan lapangan, serta mengelompokkan data dalam bentuk tema atau kategori yang relevan. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ditemukan dari data yang dikumpulkan, dan membantu pembaca atau peneliti lain memahami konteks serta variasi yang ada dalam data.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data telah direduksi dan disajikan, penarikan kesimpulan melibatkan proses menghubungkan temuan-temuan yang telah muncul

dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap temuan, mengidentifikasi pola-pola umum, perbedaan, dan hubungan antara tema-tema yang muncul. Dari sinilah peneliti mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan menyusun kesimpulan yang memadai berdasarkan data.<sup>57</sup>

## 2. Analisis kuantitatif

Sedangkan untuk menganalisis rumusan masalah kedua yaitu kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini didasarkan pada pengumpulan data berupa angka-angka dan fakta yang dapat diukur secara objektif. Dengan menggunakan rumus Kontribusi buruh tani wanita adalah:

$$\text{Kontribusi buruh tani} = \frac{\text{Jumlah pendapatan buruh tani wanita}}{\text{Total pendapatan keluarga ( Suami+Isrtri)}} \times 100^{58}$$

---

<sup>57</sup>Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020). 56

<sup>58</sup> Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 12

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Kondisi Geografis Kabupaten Luwu**

Secara astronomis Kabupaten Luwu terletak antara  $2^{\circ}34'45''$   $3^{\circ}30'30''$  Lintang Selatan dan  $120^{\circ}21'15''$   $121^{\circ}43'11''$  Bujur Timur, posisi Kabupaten Luwu terletak pada bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar. Kabupaten Luwu terletak diantara Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di sebelah Utara, Teluk Bone di sebelah timur, Kota Palopo dan kota Wajo di sebelah selatan, Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Enrekang di sebelah barat, yang dilihat berdasarkan posisi geografisnya. Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah yang disebabkan karena adanya pemekaran dari Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan dan bagian utara dari Kota Palopo. Kabupaten Luwu memiliki 22 Kecamatan dan 227 Desa/ Kelurahan yang terdiri dari 9 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timurnya.

Kecamatan yang berbatasan tersebut diantaranya Larompong, Larompong Selatan, Suli, Belopa, Kamanre, Belopa Utara, Ponrang, Ponrang Selatan, dan Bua. Dari 9 kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 37 desa/kelurahan yang diklasifikasikan sebagai

daerah pantai, selebihnya sebanyak 190 desa/kelurahan adalah desa/kelurahan bukan pantai.<sup>1</sup> Luas wilayah administrasi Kabupaten Luwu kurang lebih 3.000,25 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 22 kecamatan yang dibagi menjadi 227 desa/kelurahan. Kecamatan 1 Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, “Kabupaten Luwu Dalam Angka 2020” 44 Latimojong adalah kecamatan terluas di Kabupaten Luwu, luas Kecamatan Latimojong tercatat sekitar 467,75 km<sup>2</sup> atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu, menyusul kemudian Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km<sup>2</sup> dan 247,13 km<sup>2</sup> atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 1,16 persen. Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Belopa. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah kecamatan Basesangtempe dengan jarak 110 km, kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.<sup>2</sup> .

**Tabel 4.1**  
**Luasnya wilayah dan banyaknya kecamatan kabupaten luwu**

	Jumlah Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan			
		(km <sup>2</sup> )	%	Defenitif	Persiapan Jumlah
1	Larompong	225,25	7.51	13	13
2	Larompong Selatan	131	4.37	10	10
3	Suli	81,75	2.72	13	13
4	SuliBarat	153,5	5.12	8	8
5	Belopa	59,26	1.98	9	9

6	Kamanre	52,44	1.75	8	8
7	Belopa Utara	34,73	1.16	8	8
8	Bajo	68,52	2.28	12	12
9	Bajo Barat	66,3	2.21	9	9
10	Bassesang tempe	301	10.03	24	24
11	Bassesang tempe Utara				
12	Latimojong	467,75	15.59	12	12
13	Bupon	182,67	6.09	10	10
14	Ponrang	107,09	3.57	10	10
15	Ponrang Selatan	99,98	3.33	13	13
16	Bua	204,01	6.80	15	15
17	Walenrang	94,6	3.15	9	9
18	Walenrang Timur	63,65	2.12	8	8
19	Lamasi	42,2	1.41	10	10
20	Walenrang Utara	259,77	8.66	11	11
21	Walenrang Barat	247,13	8.24	6	6
22	Lamasi Timur	57,65	1.92	9	9
	Jumlah	3000,25	100	227	227

Sumber: Kabupaten Luwu Dalam Angka Tahun 2019.



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Luwu

#### b. Jumlah Penduduk Miskin

Jika ditinjau dari tingkat ekonomi, maka secara umum jumlah keluarga miskin masih tersebar merata di seluruh kecamatan. Dari data tahun 2019 menunjukkan, jumlah keluarga miskin terbesar terdapat di Kecamatan Lamasi sebanyak 1.909 Keluarga sedangkan jumlah keluarga miskin terkecil terdapat di Kecamatan Suli Barat sebanyak 96 Keluarga. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Keluarga PraSejahtera Menurut**  
**Kecamatan Di Kabupaten Luwu, 2019**

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin
Larompong	693
LarompongSelatan	462
Suli	146
SuliBarat	96
Belopa	965
Kamanre	375
Belopa Utara	347
Bajo	243
Bajo Barat	226
Bassesang tempe	1,653
Bassesang tempe Utara	*
Latimojong	522
Bupon	617
Ponrang	313
Ponrang Selatan	308
Bua	766
Walentrang	1,305
Walentrang Timur	1,542
Lamasi	1,909
Walentrang Utara	1,826
Walentrang Barat	1,194
Lamasi Timur	1,162
<b>Jumlah</b>	<b>16,670</b>

Sumber:Kabupaten Luwu Dalam Angka Tahun 2019.

Wilayah walentrang-lamasi di kabupaten luwu terdiri dari 6 kecamatan dengan luas wilayah 765 km<sup>2</sup> atau 76.500 ha yang terdiri dari kecamatan walentrang, walentrang barat, walentrang timur, walentrang utara, lamasi dan lamasi timur dengan jumlah penduduk berdasarkan hasil sensus tahun 2006 sebanyak 91.851 jiwa. Dalam perkembangannya, yaitu pada tahun 2009 wilayah walmas dengan jumlah penduduk 90.700 jiwa.

1) Jika dilihat dari sudut komposisi penggunaan lahan wilayah walmas secara keseluruhan, maka dominasi penggunaan lahan pertanian juga terlihat dominan bila dibandingkan dengan penggunaan lahan yang lain. Strukturnya memperlihatkan bahwa kegiatan pada pusat kota terjadi akumulasi penggunaan lahan terbangun dengan fungsi peruntukan bagi kegiatan perkantoran, perdagangan, jasa serta perumahan, sedangkan menuju daerah kawasan pinggiran, kepadatan mulai berkurang dengan akumulasi penggunaan lahan terbangun terjadi dalam bentuk kelompok-kelompok tersebut di isi dengan lahan pertanian. Gambaran tersebut memperlihatkan bahwa pada beberapa kawasan, karakteristik wilayah telah mewarnai kegiatan ekonomi masyarakat wilayah walenrang lamas. Pola penggunaan lahan di wilayah walmas menunjukkan penggunaan lahan yang tercampur untuk pemukiman, perdagangan dan jasa, pemerintahan serta lahan pertanian. Ditinjau dari aspek tata ruang, maka kondisi penggunaan lahan ini kurang efisien, karena letak atau lokasi peruntukan lahan tidak di dasarkan pada hubungan fungsional antara tiap peruntukan lahan tersebut.

#### c. Sejarah Walenrang

Sejarah terbentuknya Walenrang, yang memiliki arti "air bersih yang jernih," telah berakar dalam konteks kedatuan Luwu pada masa datu ala', yang dipimpin oleh seorang palempang (setingkat pemerintahan kabupaten) di bawah wilayah peradaban Maddika Bua (setingkat pemerintahan provinsi). Hal

iniakhirnya menjadikan Walenrang sebuah kecamatan yang saat ini dikenal sebagai Kecamatan Walenrang, dengan ibukotanya terletak di Kelurahan Bulu.

a. Letak Geografis

Kecamatan Walenrang Utara memiliki letak geografis sebagai berikut:

1) Luas Wilayah

Kecamatan Walenrang Utara memiliki luas wilayah sekitar 94.60 km<sup>2</sup>.

2) Koordinat Geografis

Terletak pada koordinat geografis 3° 16' 19" LS (Lintang Selatan) dan 120° 15' 28" BT (Bujur Timur).

3) Batas Wilayah

- a) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Utara.
- b) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kota Palopo.
- c) Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Timur.
- d) Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Barat.

Dengan demikian, Kecamatan Walenrang Utara terletak di sebelah utara Kota Palopo dan memiliki batas wilayah dengan kecamatan lain di sekitarnya, yaitu Walenrang Utara, Walenrang Timur, dan Walenrang Barat. Letak geografis ini memberikan gambaran tentang posisi relatif kecamatan ini dalam konteks Kabupaten Luwu.

d. Jumlah Kelurahan dan Desa

Kecamatan Walenrang terdiri dari 1 Kelurahan dan 8 Desa, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Kelurahan Bulu (Kode Wilayah 73.17.06.2006) - Luas 2.04 km<sup>2</sup>Desa Tombang (Kode Wilayah 73.17.06.2001) - Luas 24.63 km<sup>2</sup>.
- (2) Desa Lalong (Kode Wilayah 73.17.06.2005) - Luas 6.17 km<sup>2</sup>
- (3) Desa Harapan (Kode Wilayah 73.17.06.2008) - Luas 6.36 km<sup>2</sup>.
- (4) Desa Barammase (Kode Wilayah 73.17.06.2011) - Luas 5.43 km<sup>2</sup>.
- (5) Desa Walenrang (Kode Wilayah 73.17.06.2012) - Luas 26.92 km<sup>2</sup>.
- (6) Desa Saragi (Kode Wilayah 73.17.06.2015) - Luas 2.59 km<sup>2</sup>.
- (7) Desa Batu Sitanduk (Kode Wilayah 73.17.06.2021) - Luas 15.12 km<sup>2</sup>.
- (8) Desa Kalibammase (Kode Wilayah 73.17.06.2022) - Luas 5.34 km<sup>2</sup>.

Kecamatan Walenrang memiliki 1 Kelurahan dan 8 Desa, yang secara administratif membentuk bagian dari wilayah kecamatan ini. Berikut adalah tabel luas daerah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Walenrang pada tahun 2022 beserta presentase luas terhadap total luas kecamatan:

**Tabel 4.3**

**Luas Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Walenrang**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Presentase terhadap Luas Kecamatan</b>
Tombang	24.63	26.04%
Baramamase	5.43	5.74%
Harapan	6.36	6.72%
Saragi	2.59	2.74%
Bulu	2.04	2.16%
Lalong	6.17	6.52%
Walenrang	26.92	28.46%
Batusitanduk	15.12	15.98%
Kalibamamase	5.34	5.64%

<b>Jumlah</b>	<b>96.60</b>	<b>100%</b>
---------------	--------------	-------------

Tabel ini menunjukkan luas masing-masing desa/kelurahan di Kecamatan Walenrang pada tahun 2022 dalam kilometer persegi (Km<sup>2</sup>) dan juga presentaseluas desa/kelurahan tersebut terhadap total luas kecamatan, yang merupakan 96.60 Km<sup>2</sup>.

e. Jumlah Penduduk

Berikut adalah tabel yang memuat data penduduk menurut desa/kelurahan di Kecamatan Walenrang pada tahun 2022 beserta rasio jenis kelamin:

**Tabel 4.4**

**Data Penduduk Desa/Kelurahan di Kecamatan Walenrang**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
Tombang	984	1,056	2,04
Baramamase	1,35	1,394	2,744
Harapan	1,12	1,174	2,294
Saragi	555	549	1,104
Bulo	867	876	1,743
Lalong	1,466	1,451	2,917
Walenrang	887	904	1,791
Batusitanduk	1,129	1,147	2,276
Kalibamamase	777	738	1,515
<b>Jumlah</b>	<b>9,135</b>	<b>9,289</b>	<b>18,424</b>

Berdasarkan tabel tersebut jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 98,34 orang sedangkan perempuan 9,289 orang dengan jumlah secara keseluruhan sebesar 18,424 orang di tahun 2022.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin di Desa/Kelurahan Kecamatan Walenrang**

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin
Tombang	2,04	300
Baramamase	2,744	400
Harapan	2,294	250
Saragi	1,104	120
Bulo	1,743	220
Lalong	2,917	350
Walenrang	1,791	480
Batusitanduk	2,276	300
Kalibamamase	1,515	260
<b>Jumlah</b>	<b>18,424</b>	<b>2,78</b>

Jumlah penduduk dan jumlah penduduk miskin berdasarkan data tahun 2022 di berbagai desa/kelurahan Kecamatan Walenrang adalah sebagai berikut: Tombang dengan 2,040 penduduk dan 300 penduduk miskin, Baramamase dengan 2,744 penduduk dan 400 penduduk miskin, Harapan dengan 2,294 penduduk dan 250 penduduk miskin, Saragi dengan 1,104 penduduk dan 120 penduduk miskin, Bulo dengan 1,743 penduduk dan 220 penduduk miskin, Lalong dengan 2,917 penduduk dan 350 penduduk miskin,

Walenrang dengan 1,791 penduduk dan 480 penduduk miskin, Batusitanduk dengan 2,276 penduduk dan 300 penduduk miskin, serta Kalibamamase dengan 1,515 penduduk dan 260 penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin keseluruhan di kecamatan ini adalah 2,780 penduduk.

f. Pertanian

Berikut adalah tabel produksi buah-buahan dan sayuran tahunan menurut jenis tanaman di Kecamatan Walenrang dalam kuintal untuk tahun 2019 hingga 2022:

**Tabel 4.6**

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tanaman di Kecamatan Walenrang**

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Alpukat	-	11	3	-
Belimbing	-	-	-	-
Duku/Langsar	-	1,058	-	-
Durian	-	2,956	287	2,006
Jambu Air	-	17	-	6
Jambu Biji	-	-	-	-
Jeruk Besar	-	7	-	-
Mangga	-	1,13	-	783
Nangka/Cempedak	-	-	-	-
Pepaya	-	670	2,597	5,387
Pisang	-	3,793	-	11,718
Rambutan	-	2,23	-	4,672
Sukun	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11,872</b>	<b>2,887</b>	<b>24,572</b>

Tabel ini memuat data produksi buah-buahan dan sayuran dalam kuintal untuk setiap jenis tanaman pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Jumlah keseluruhan produksi pada tahun 2022 adalah 24,572 kuintal.

g. Gambaran Umum Desa Lalong

1) Keadaan Geografis

Desa Lalong memiliki luas  $\pm 16.50$  km<sup>2</sup> . Adapun batas-batas wilayah desa Lalong adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara berbatasan Kelurahan Bulu.
- b) Sebelah selatan berbatasan Desa Baramamase
- c) Sebelah barat berbatasan Desa Walenrang
- d) Sebelah timur berbatasan Desa Tanete dan Desa Saragi.

2) Keadaan Demografi

Jumlah penduduk yang berada di Desa Lalong berjumlah 3.244 jiwa serta jumlah KK 730 yaitu 1.365 laki-laki dan 1.879 perempuan. Berdasarkan data tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Desa Lalong sebesar 350 orang. Keadaan geografis desa ini terdiri dari daratan rendah dan persawahan dengan jenis tanah berwarna coklat. Hal ini menunjukkan potensi pertanian yang menjadi sumber utama mata pencaharian bagi penduduk desa. Adanya dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau, juga memengaruhi pola pertanian dan aktivitas sehari-hari penduduk.

a) Sosial Budaya Agama Penduduk

Desa Lalong memiliki keberagaman agama di antara penduduknya. Agama yang dominan di desa ini adalah Islam, yang diikuti oleh Kristen.

Adanya dua agama utama ini mencerminkan toleransi dan keragaman agama yang ada dalam masyarakat desa.

b) Mata Pencarian

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari penduduk Desa Lalong mempunyai mata pencarian yang berbeda-beda. Sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai petani yakni sebesar 80% dan selebihnya adalah Wiraswasta dan PNS.

c) Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan Desa Lalong yaitu memiliki 4 posyandu dan berada di wilayah kerja puskesmas Walenrang dan sebagai tempat pelayanan kesehatan, yang dilengkapi sarana ibadah berupa 5 masjid, 1 mushollah, dan 5 gereja

## **2. Hasil Penelitian**

Pertanian telah menjadi pilar utama dalam struktur sosial dan ekonomi di banyak masyarakat pedesaan di seluruh dunia. Dalam konteks ini, peran buruh tani, khususnya buruh tani wanita, memainkan peran yang tidak bisa diabaikan dalam menjaga keseimbangan dan kelangsungan hidup ekosistem pertanian serta komunitas pedesaan secara keseluruhan. Di tengah tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang beragam, kontribusi buruh tani wanita semakin mengemuka sebagai komponen penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dengan lebih mendalam peran dan kontribusi buruh tani wanita

dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang.

Di desa seringkali diidentifikasi dengan keseharian yang penuh dengan kegiatan pertanian dan lingkungan yang terjaga alaminya. Dalam desa desa seperti Desa Lalong, di mana pendidikan formal tidak selalu menjadi prioritas utama dan pendidikan tinggi masih dianggap sebagai pengecualian, peran perempuan dalam pertanian menjadi sangat penting. Buruh tani wanita, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi dan keterampilan pertanian yang diperoleh secara turuntemurun, mampu mengambil peran yang vital dalam menopang kebutuhan keluarga.

Desa Lalong, sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Walenrang, mencerminkan lanskap sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan di Indonesia. Pertanian adalah mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk desa ini, dan banyak anggota masyarakat, khususnya buruh tani wanita, terlibat dalam kegiatan pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Dalam lingkungan di mana sumber daya dan infrastruktur terbatas, kontribusi buruh tani wanita dalam pertanian bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi juga menjelma menjadi semangat yang mendukung kelangsungan hidup keluarga

Kendati demikian, dalam banyak kasus, peran dan kontribusi buruh tani wanita cenderung tidak mendapatkan pengakuan yang memadai. Fenomena ini terkait erat dengan stereotip tradisional yang mengaitkan perempuan dengan peran domestik, sementara peran mereka dalam pertanian seringkali diabaikan. Dalam banyak kasus, kontribusi buruh tani wanita dalam menghasilkan

pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga tidak menerima apresiasi yang sebanding dengan tanggung jawab yang mereka emban.

**Tabel 4.7**  
**Usia Buruh Tani Wanita di Desa Lalong**

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persen (%)</b>
25—29	33	33%
30—34	30	30%
35—39	19	19%
40-44	18	18%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata usia buruh tani wanita di Desa Lalong di dominasi oleh usia 25-29 tahun (33%) dan usia 30-34 tahun (30%). Hal ini menunjukkan bahwa buruh tani wanita di Desa Lalong di dominasi oleh usia mudah hal tersebut terjadi karena wanita di Desa Lalong memiliki pendidikan yang relatif rendah.

**Tabel 4.8**  
**Tingkat Pendidikan Buruh Tani Wanita di Desa Lalong**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persen (%)</b>
Tidak Tamat SD	21	21%
Tamat SD	55	55%
Tamat SMP	10	10%
Tamat SMA	14	14%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas , rata-rata tingkat pendidikan buruh tani wanita di Desa Lalong adalah tamat SD (55%). Hal ini menunjukkan bahwa wanita di Desa Lalong memilih pekerjaan sebagai buruh tani karena keterbatasan tingkat pendidikan.

**Tabel 4.9**  
**Penghasilan Buruh Tani Wanita di Desa Lalong**

<b>Pendapatan (Ribuan)</b>	<b>Jumlah Responden Orang</b>	<b>Persen (%)</b>
500—600	13	13%
601—700	11	11%
701—800	45	45%
801—900	18	18%
901—1000	9	9%
1001-1200	4	4%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas rata-rata pendapatan buruh tani wanita di Desa Lalong adalah 701.000-800.000 perbulan (45%). Hal ini menunjukkan bahwa upah buruh tani di Desa Lalong sangat rendah dan jauh dari UMR Provinsi Sulawesi Selatan(Rp.3.385.145)

**Tabel 4.10**  
**Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Suami Responden**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Pendapatan Suami (Rp)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persen (%)</b>
Tani	720000-1340000	59	59%
Buruh Lepas	940000-1430000	41	41%
<b>Jumlah</b>		100	100%

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terdapat dua jenis pekerjaan suami respondent. Pertama, pekerjaan sebagai petani dengan penghasilan 720.000-1.340.000 perbulan (59%). Kedua, pekerjaan sebagai buruh lepas dengan penghasilan 940.000-1.430.000 perbulan (41%). Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan suami respondent relatif rendah. Oleh sebab itu buruh tani wanita di Desa Lalong meningkat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

**Tabel 4.11**  
**Kontribusi Buruh Tani Wanita di Desa Lalong**

<b>Kontribusi</b>		<b>Jumlah Responden</b>	
Tingkat Kontribusi	Nilai Kontribusi (%)	Orang	Persen (%)
Kontribusi sangat tinggi	Lebih besar dari 50%	1	1%
Kontribusi tinggi	Sama dengan 50%	1	1%
Kontribusi kurang	Kurang dari 50%	98	98%
<b>Jumlah</b>		100	100%

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terdapat 98% buruh tani wanita memiliki kontribusi cukup tinggi ( Nilai Kontribusi Kurang Dari 50%).

Hanya terdapat 1% buruh tani wanita yang memiliki kontribusi tinggi dan sangat tinggi. Meskipun rata-rata nilai kontribusi cukup tinggi, namun hal tersebut memiliki sumbangsi yang sangat penting terhadap pendapatan keluarga. Apabila pendapatan istri dan suami di satukan maka setara dengan UMR Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh sebab itu kontribusi buruh tani wanita dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**Tabel 4.12**  
**Jumlah Tanggungan**

<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	
	<b>Orang</b>	<b>Persen (%)</b>
1-2	34	34%
3-4	37	37%
5-6	29	29%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas jumlah tanggungan responden adalah 1-2 (34%), 3-4 (37%) dan 5-6 (29%) . Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan responden relatif banyak. Oleh sebab itu, ibu rumah tangga di Desa Lalong ikut serta dalam bekerja sebagai buruh tani.

**Tabel 4.13**  
**Tingkat Pendidikan Anak**

Pendidikan Anak	Jumlah Responden	
	Orang	Persen (%)
SD	20	20%
SMP	16	16%
SMA	28	28%
Tidak Kuliah	24	24%
Kuliah	12	12%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas tingkat pendidikan anak adalah SD (20%), SMP (16%), SMA (28%), Tidak kuliah (24%), dan Kuliah (12%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden percaya bahwa dengan pendidikan anak akan memutus rantai kemiskinan keluarga dimasa depan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Tani Wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang**

Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang cenderung bervariasi, tergantung pada beberapa faktor seperti akses terhadap sumber daya, tingkat pendidikan, ukuran keluarga, dan kondisi pertanian lokal. Namun, secara umum, beberapa karakteristik yang dapat ditemukan dalam kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di desa tersebut antara lain:

- a. Pemasukan: Pemasukan keluarga buruh tani wanita sebagian besar berasal dari kegiatan pertanian. Meskipun kegiatan pertanian menjadi sumber utama pendapatan, namun pemasukan tersebut seringkali bervariasi tergantung pada musim tanam dan panen.
- b. Pendidikan: Tingkat pendidikan buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang cenderung bervariasi. Beberapa dari mereka mungkin hanya memiliki pendidikan formal yang terbatas, sedangkan yang lain mungkin memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Keterbatasan pendidikan formal dapat mempengaruhi akses mereka terhadap peluang kerja yang lebih baik.
- c. Kesehatan: Akses terhadap layanan kesehatan dapat menjadi tantangan bagi beberapa keluarga buruh tani wanita. Kondisi kesehatan keluarga dipengaruhi oleh akses terhadap fasilitas kesehatan dan aksesibilitas layanan medis.
- d. Infrastruktur dan Aksesibilitas: Akses terhadap infrastruktur dasar, seperti air bersih, sanitasi, dan transportasi, dapat mempengaruhi kualitas hidup keluarga buruh tani wanita. Beberapa daerah mungkin menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas dan kondisi jalan yang kurang baik.
- e. Peran Sosial dan Budaya: Peran sosial dan budaya dalam masyarakat juga memengaruhi kondisi keluarga buruh tani wanita. Beberapa tradisi atau norma sosial mungkin membatasi peran dan aksesibilitas wanita dalam kegiatan pertanian dan pengambilan keputusan.

## **2. Kontribusi Buruh Tani Wanita dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang**

Kontribusi buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang sangatlah signifikan. Peran mereka mencakup beberapa aspek utama yang telah disebutkan sebelumnya, seperti:

- a. Pemasukan Tambahan: Buruh tani wanita berkontribusi dalam mendapatkan pemasukan tambahan bagi keluarga melalui kegiatan pertanian dan usaha tambahan.
- b. Pangan dan Gizi: Sebagai pelaku dalam sektor pertanian, buruh tani wanita memainkan peran penting dalam memastikan ketersediaan dan keragaman pangan bagi keluarga. Hasil pertanian yang mereka hasilkan, seperti padi, sayuran, dan buah-buahan, memberikan kontribusi pada gizi keluarga.
- c. Pemberdayaan Ekonomi: Peran mereka dalam kegiatan pertanian turut berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi keluarga. Pemasukan tambahan yang diperoleh membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan ketahanan ekonomi.
- d. Pekerjaan Rumah Tangga: Selain berperan dalam sektor pertanian, buruh tani wanita juga bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga. Peran ini juga penting dalam memastikan kesejahteraan dan keberlangsungan keluarga.

Dengan berbagai kontribusi tersebut, buruh tani wanita secara nyata berperan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang. Pengakuan terhadap peran mereka dan dukungan dalam bentuk

kebijakan dan program pemberdayaan akan semakin meningkatkan kontribusi dan dampak positif yang dihasilkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini yaitu,

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang, menunjukkan bahwa meskipun memiliki pendidikan terbatas, mereka memiliki kontribusi esensial dalam mendukung pendapatan keluarga. Motivasi di balik kontribusi mereka sangat beragam, mencakup motif tradisional seperti mewarisi profesi orang tua dan menjaga tradisi pertanian keluarga. Selain itu, peran mereka juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, termasuk makanan dan pendidikan anak-anak. Dalam situasi ekonomi yang terbatas, buruh tani wanita ini mengambil peran ganda yang signifikan dalam menjaga kesejahteraan rumah tangga mereka.
2. Kontribusi buruh tani wanita di Desa Lalong Kecamatan Walenrang terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga sangatlah signifikan. Mereka memberikan pemasukan tambahan melalui kegiatan pertanian dan usaha tambahan, memastikan ketersediaan pangan dan gizi dengan hasil pertanian mereka, berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi keluarga, dan bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga. Dengan peran multifungsi ini, buruh tani wanita secara nyata berperan dalam peningkatan

kesejahteraan keluarga. Pengakuan dan dukungan terhadap peran mereka melalui kebijakan dan program pemberdayaan akan semakin meningkatkan dampak positif yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diusulkan:

1. **Peningkatan Dukungan dan Pemberdayaan Buruh Tani Wanita:** Pemerintah dan lembaga terkait harus memberikan dukungan yang lebih besar dan pemberdayaan bagi buruh tani wanita. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan pertanian, bantuan teknologi, akses terhadap sumber daya, dan program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan peran mereka dalam sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. **Pengakuan dan Apresiasi:** Peran buruh tani wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga harus diakui dan diapresiasi oleh masyarakat dan pihak terkait. Penghargaan ini akan memotivasi dan meningkatkan semangat buruh tani wanita untuk terus berkontribusi dalam upaya mencapai kesejahteraan keluarga yang lebih baik.
3. **Kebijakan Gender Inklusif:** Pemerintah daerah perlu mengembangkan kebijakan yang inklusif dan berkeadilan gender, yang mendukung peran buruh tani wanita dalam pembangunan pertanian dan kesejahteraan keluarga. Kebijakan ini harus memperhatikan hak-hak buruh tani wanita dan memastikan kesetaraan akses terhadap sumber daya dan peluang.
4. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Upaya perbaikan kualitas pendidikan

untuk buruh tani wanita dan keluarga menjadi penting. Dengan pendidikan yang lebih baik, mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendukung partisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

5. Kolaborasi antara Lembaga Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat:  
Kolaborasi yang erat antara lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendalam untuk kontribusi buruh tani wanita. Program dan proyek bersama dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M.N., Erwin, E., Hamida, H. and Sukran, S. (2023), "The Influence of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment and Performance of Halal Restaurant Employees", *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 16 No. 1, p. 97, doi: 10.24843/JEKT.2023.v16.i01.p06.
- Arno, A.K. (2018), "Wakaf Produktif Sebagai Instrumen Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Potensi Dan Tantangan)", *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussines*, Vol. 1 No. 2, pp. 41–51.
- Erwin, Kurniawati, S., Muhajir, M.N. alam, Andika, G. and Syamsuddin, naidin. (2022), "Determinants of Economic Growth: The Role of Entrepreneurial Culture", 2022, Vol. 2 No. April, pp. 16–21.
- Fasiha, F., Erwin, E. and Musdalifah, U. (2024), "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta", *Hasanuddin Economics and Business Review*, Vol. 7 No. 3, p. 103, doi: 10.26487/hebr.v7i3.5172.
- Gede, A., Erwin, Septida, K. and Rohman M.Fathur. (2022), "The Inclusiveness of Economic Growth in Bali: A Poverty Equivalent Growth Rate Approach", *Eurasia: Economics & Business*, Vol. 2 No. 56, pp. 1–14.
- Jibria Ratna Yasir, Ilham, K.P. (2022), "Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo", *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 04 No. 01, pp. 23–36.
- Muhammad Nur Alam, Erwin, Hamida, A. and Sukran. (2023), *BANK SYARIAH: STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA (Solusi Perekonomian Umat Dalam Memutuskan Rantai Kemiskinan)*, Dot Plus Publisher.
- Rismayanti. (2021), "Analisis Potensi Sektor dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi", *Gorontalo Development Review*, Vol. 4 No. 2, pp. 75–88.
- S, Z., Jafar, E., Muhajir, M.N.A. and Rusli, M. (2023), "ORGANIZATIONAL COMMITMENT, EMPLOYEES PERFORMANCE AND ISLAMIC WORK ETHICS: HALAL RESTAURANT PERSPECTIVE", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, Vol. 9 No. 1, pp. 99–117, doi: 10.20473/jebis.v9i1.38701.
- Sarie, F., Naila, A., Azisah, Q. and Isma, A. (2023), "How does Organizational Communication affect Job Satisfaction among Employees of Automotive Companies?", *Fundamental and Applied Management Journal*, Vol. 1 No. 2, pp. 82–91.
- Sirrullaha, T.P., Purwanab, D., Susonoc, J., Rasbid, M. and Yohanae, C. (2020), "Organizational Culture and Job Satisfaction: Its Impact on Organizational Commitments and Employee Performance Tiara", *The International Journal of Social Science World*, Vol. 2 No. 3, pp. 38–50.

Abdullah, Boedi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2017

Abdullah, Reproduksi, *Ketimpangan Gender dalam Prisma*. Jakarta, 2012

Febyola, Mirawati Yanita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia Dengan Pendekatan Partial Least Square (Pls)", *Jurnal Agribusiness and Local Wisdom* Vol. 2 No. 1 (2019).

Gianawati, Nur Dyah. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Perempuan*. Jakarta: Pandiva Buku, 2018

- Hanafie, Rita. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: Penerbit andi, 2019
- Hartono, Tony, *Mekanisme Ekonomi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Jalil, Iwan Abdul, and Yurisna Tanjung. "Peran G Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Miling Natal." *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* 1.1 (2020): 5870.
- Kawalod, Richel TA, Bernhard Tewal, and Hendra N. Tawas. "Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8.2 (2020).
- Lumintang, Fatmawati M. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2021).
- Mujahidin, mujahidin, "Tinjauan terhadap Pendistribusian Zakat Profesi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pad BAZNAS Kab.Maros), [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=QsQqzoQAAAAJ&citation\\_for\\_view=QsQqzoQAAAAJ:qjMakFHDy7sC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=QsQqzoQAAAAJ&citation_for_view=QsQqzoQAAAAJ:qjMakFHDy7sC)
- Nur, Isnayati. "Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)." *Allqishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 2.2 (2020): 122148. Ny, Popon Tjadianan, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, Ujung Png : IKIP, 2019.
- Philia Anindita Ginting. "Implementasi Teori Maslow dan Peran G Pekerja Wanita K3L Universitas Padajajaran." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 1.3 (2018): 220233.

- Saputra, Muh Dwi, Made Antara, And Effendy Effendy. "Dampak Program Pajala Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi." *Agroland: Jurnal Ilmu Pertanian* 25.2: 96105.
- Shinta, Agustina, *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019
- Suyanto, *Kemiskinan dan Kebijakan pembangunan*, Yogyakarta, 2013
- Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2019
- Sri Gintiyani, and P. Setia Lenggono. "Peran g dan kontribusi ekonomi perempuan buruh tani hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga." *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)* 3.2 (2021): 628642.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&Q*, Jakarta: Alfabeta, 2017
- Sukei, Keppi. *Sosiologi Gender: Konsep dan Aplikasinya di Pedesaan*. Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press, 2021
- sulselprov.go.id, Mandiri Benih Dongkrak Produktivitas, Gubernur Andi Sudirman : Tahun Ini Kembali Disalurkan 2,5 juta Kg untuk 100 Ribu, <https://sulselprov.go.id/welcome/post/mandiribenihdongkrakproduktivitasgubernurandisudirmantahuninikembalidisalurkan25jutakguntuk100ribu>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023.
- Suratiah, Ken. *Ilmu usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2018
- Susyanto, *Model Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007
- Yulius. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya; Usaha Nasional, 2018
- Zaman, Nur. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Angket Buruh Tani Wanita Di Desa Lalong

No	Nama Responden	Usia	Pendidikan Terakhir	Pendapatan/bulan	Pengalaman (Tahun)	Usia Suami	Pendidikan Suami	Jenis Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami/bulan	Jumlah Tanggungan	Pendidikan Anak
1	Siri	32	SMA	1000000	8	35	SMA	Tani	1000000	4	SD
2	Rma	35	SMP	800000	10	40	Tidak Tamat SD	Petani	1000000	4	SD
3	Maya	29	Tamat SD	600000	7	32	Tamat SD	Petani	1000000	4	SMA
4	Lina	31	SMA	900000	6	36	SMA	Petani	1200000	4	SMA
5	Eka	40	Tidak Tamat SD	1200000	18	42	Tidak Tamat SD	Buruh Lepas	1100000	4	SMP
6	Ani	34	Tamat SD	750000	8	37	SMA	Tani	920000	4	SMP
7	Geni	37	Tidak Tamat SD	900000	12	40	Tamat SD	Petani	1200000	4	SD
8	Ratna	25	Tidak Tamat SD	500000	3	28	Tidak Tamat SD	Petani	1200000	4	SD
9	Lianti	36	Tidak Tamat SD	800000	11	39	Tamat SD	Buruh Lepas	1100000	4	SMP
10	Anita	30	Tamat SD	600000	7	34	Tamat SD	Petani	1150000	4	SMP
11	Sari	28	Tamat SD	700000	5	30	SMA	Tani	720000	4	TIDAK KULIAH
12	Nurselina	37	SMA	800000	9	38	SMP	Petani	1250000	4	KULIAH
13	ina	30	Tamat SD	1200000	6	33	Tamat SD	Buruh Lepas	1250000	4	SMA
14	Bayani	26	Tamat SD	650000	5	28	Tamat SD	Petani	950000	4	TIDAK KULIAH
15	Ayu	38	Tidak Tamat SD	900000	8	41	Tidak Tamat SD	Petani	1300000	4	SD
16	Novi	27	Tamat SD	700000	4	30	SMA	Petani	1100000	4	SD
17	Jowaria	42	Tamat SD	750000	10	45	Tidak Tamat SD	Petani	1200000	4	KULIAH
18	Istian	29	Tamat SD	800000	6	32	Tamat SD	Buruh Lepas	1250000	4	SMA
19	Sukida	35	Tidak Tamat SD	1000000	9	38	SMA	Petani	1420000	4	SMA
20	Dina	33	SMA	600000	8	36	SMA	Buruh Lepas	970000	4	SMP
21	Nurlia	44	Tidak Tamat SD	800000	12	48	Tamat SD	Petani	1300000	4	SD
22	Yani	30	Tamat SD	1200000	5	35	Tamat SD	Petani	1280000	4	SD
23	Wati	26	Tamat SD	900000	4	29	Tamat SD	Buruh Lepas	1060000	4	SMP
24	Herlina	36	Tidak Tamat SD	750000	7	39	Tidak Tamat SD	Petani	1270000	4	SMA
25	Kombong	32	Tamat SD	800000	6	34	SMA	Buruh Lepas	1270000	4	SMA
26	Maya	40	Tamat SD	600000	9	42	Tamat SD	Petani	1160000	4	SMA
27	Rasmawati	28	Tamat SD	900000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	1370000	4	SD
28	Susi	33	SMP	620000	5	35	SMA	Petani	1040000	4	TIDAK KULIAH
29	Muliani	42	Tidak Tamat SD	800000	10	44	Tidak Tamat SD	Petani	1180000	4	KULIAH
30	Rina	31	Tamat SD	600000	7	34	Tamat SD	Petani	870000	4	SMA
31	Endang	29	Tamat SD	700000	4	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1080000	4	SMA
32	Siti	38	Tidak Tamat SD	800000	8	40	Tidak Tamat SD	Petani	1120000	4	TIDAK KULIAH
33	Ekawati	27	Tamat SD	750000	3	29	Tamat SD	Buruh Lepas	1200000	4	SD
34	Yuni	36	SMA	800000	5	38	Tidak Tamat SD	Petani	1170000	4	TIDAK KULIAH
35	Dewi	33	Tamat SD	900000	5	35	Tamat SD	Buruh Lepas	1230000	4	TIDAK KULIAH
36	Linar	40	Tidak Tamat SD	600000	8	43	Tamat SD	Petani	960000	4	TIDAK KULIAH
37	Nina	29	Tamat SD	800000	3	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1160000	4	KULIAH
38	Nati	35	Tidak Tamat SD	1000000	5	38	Tamat SD	Petani	1350000	4	KULIAH
39	Panni	28	Tamat SD	750000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	1130000	4	SD
40	Sinta	33	SMA	900000	5	35	SMA	Petani	1190000	4	SMA
41	Tuti	40	Tidak Tamat SD	650000	8	43	Tamat SD	Buruh Lepas	1050000	4	TIDAK KULIAH
42	Ayu	29	Tamat SD	800000	3	31	Tamat SD	Petani	1050000	4	TIDAK KULIAH
43	Miska	35	Tamat SD	1200000	5	38	Tamat SD	Buruh Lepas	1250000	4	KULIAH
44	Kasmi	28	Tamat SD	950000	3	30	Tamat SD	Petani	1240000	4	SMA
45	Irida	33	Tamat SMP	750000	5	35	SMA	Buruh Lepas	1210000	4	SMA
46	Sari	40	Tamat SD	800000	8	43	Tidak Tamat SD	Petani	1270000	4	SMP
47	Jumri	29	Tamat SD	600000	3	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1040000	4	SMP
48	Andini	35	Tamat SMP	900000	5	38	Tidak Tamat SD	Petani	1380000	4	SMP
49	Rina	28	Tamat SMP	650000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	940000	4	SD
50	Bori	33	SMA	800000	5	35	Tamat SD	Petani	1250000	4	TIDAK KULIAH
51	Nirma	40	Tidak Tamat SD	700000	8	43	Tamat SD	Buruh Lepas	1070000	4	TIDAK KULIAH
52	Juliani	29	SMA	800000	3	31	Tamat SD	Petani	1250000	4	SMA
53	Darma	35	Tamat SD	750000	5	38	Tamat SD	Buruh Lepas	1170000	4	SMA
54	Rnanti	28	Tamat SD	800000	3	30	Tamat SD	Petani	1300000	4	SMP
55	Rasma	33	SMA	1000000	5	35	Tamat SD	Buruh Lepas	1430000	4	SD
56	Luna	40	Tidak Tamat SD	900000	8	43	Tidak Tamat SD	Petani	1210000	4	SMP
57	Anastasya	29	Tamat SD	750000	3	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1320000	4	SMA
58	Herlianti	35	SMP	800000	5	38	Tamat SD	Petani	1330000	4	TIDAK KULIAH
59	Hamrianti	28	SMP	600000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	1080000	4	TIDAK KULIAH
60	Lestari	33	Tamat SD	900000	5	35	Tamat SD	Petani	1340000	4	TIDAK KULIAH
61	Retin	40	Tamat SD	700000	8	43	Tidak Tamat SD	Buruh Lepas	1080000	4	TIDAK KULIAH
62	Apriani	29	SMA	800000	3	31	Tamat SD	Petani	1320000	4	SMA
63	Tenri	35	Tamat SD	750000	5	38	Tamat SD	Buruh Lepas	1210000	4	SD
64	Nola	28	Tamat SD	800000	3	30	Tamat SD	Petani	1300000	4	KULIAH
65	Muliani	33	SMA	1000000	5	35	Tamat SD	Buruh Lepas	1430000	4	SMA
66	Jumianti	40	SMP	900000	8	43	Tidak Tamat SD	Petani	1210000	4	SMA
67	Rumi	28	Tamat SD	750000	3	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1230000	4	TIDAK KULIAH
68	Linar	35	SMP	800000	5	38	Tamat SD	Petani	1300000	4	TIDAK KULIAH
69	Nati	28	SMP	600000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	1080000	4	SD
70	Erna	33	Tamat SD	900000	5	35	Tamat SD	Petani	1340000	4	KULIAH
71	Sriwahyuni	32	SMA	700000	8	35	SMA	Tani	1320000	4	SMA
72	Jaya Yanti	26	Tamat SD	800000	4	29	Tamat SD	Buruh Lepas	1320000	4	TIDAK KULIAH
73	Miska	36	SMA	750000	7	39	Tidak Tamat SD	Petani	1210000	4	SMP
74	Jumri	32	Tamat SD	800000	6	34	SMA	Buruh Lepas	1300000	4	TIDAK KULIAH
75	Maya	42	Tidak Tamat SD	1000000	9	42	Tamat SD	Petani	1430000	4	SMP
76	Armiani	28	Tamat SD	900000	3	30	Tamat SD	Buruh Lepas	1210000	4	TIDAK KULIAH
77	Susi	34	SMA	750000	5	35	SMA	Petani	1230000	4	KULIAH
78	Imma	42	Tidak Tamat SD	800000	10	44	Tidak Tamat SD	Petani	1300000	4	SMP
79	Sintia	31	Tamat SD	600000	7	34	Tamat SD	Petani	1080000	4	SMA
80	Lkka	29	Tamat SD	900000	4	31	Tamat SD	Buruh Lepas	1340000	4	SMP
81	Diana	32	Tamat SD	700000	8	35	Tidak Tamat SD	Tani	1080000	4	SD
82	Samba	26	Tamat SD	800000	4	29	Tamat SD	Buruh Lepas	1320000	4	SD
83	Iisa	36	Tamat SD	750000	7	39	Tidak Tamat SD	Petani	1300000	4	SMA
84	Sulistiana	32	Tamat SD	800000	6	34	SMP	Buruh Lepas	1300000	4	KULIAH
85	Sumarni	40	Tidak Tamat SD	1000000	9	42	Tidak Tamat SD	Petani	1110000	4	TIDAK KULIAH
86	Hjrah	28	Tamat SD	900000	3	30	SMP	Buruh Lepas	1210000	4	SMP
87	Nawan	33	Tamat SD	750000	5	35	SMP	Petani	1230000	4	KULIAH
88	Mirrante	42	Tidak Tamat SD	800000	10	44	Tidak Tamat SD	Petani	1300000	4	TIDAK KULIAH
89	Ludia	31	Tamat SD	600000	7	34	SMP	Petani	1080000	4	SMA
90	Rosmani	29	Tamat SD	900000	4	31	SMP	Buruh Lepas	1340000	4	SMA
91	Panti	32	Tamat SD	700000	8	35	SMP	Tani	1080000	4	SMA
92	Mariani	26	Tamat SD	800000	4	29	SMP	Buruh Lepas	1300000	4	SD
93	Hardia	36	Tidak Tamat SD	750000	7	39	Tidak Tamat SD	Petani	1200000	4	KULIAH
94	Sarce	32	Tamat SD	800000	6	34	SMP	Buruh Lepas	1300000	4	SMA
95	Bania	40	Tamat SD	1000000	9	42	Tidak Tamat SD	Petani	1210000	4	TIDAK KULIAH
96	Hasna	28	Tamat SD	900000	3	30	SMP	Buruh Lepas	1310000	4	TIDAK KULIAH
97	Lupianti	33	Tamat SD	750000	5	35	SMP	Petani	1230000	4	TIDAK KULIAH
98	Marianri Pato	42	Tidak Tamat SD	800000	10	44	Tidak Tamat SD	Petani	1300000	4	SMA
99	Nurlia	31	Tamat SD	600000	7	34	Tidak Tamat SD	Petani	1080000	4	SD
100	Nurmiati	29	Tamat SD	900000	4	31	SMP	Buruh Lepas	1340000	4	SD

No	Pendapatan Istri	Pendapatan Suami/Bulan	Total Pendapatan Keluarga	Kontribusi Istri
1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00	50
2	Rp 800.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.800.000,00	44,44444444
3	Rp 600.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.600.000,00	37,5
4	Rp 900.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 2.100.000,00	42,85714286
5	Rp 1.200.000,00	Rp 1.100.000,00	Rp 2.300.000,00	52,17391304
6	Rp 750.000,00	Rp 920.000,00	Rp 1.670.000,00	44,91017964
7	Rp 900.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 2.100.000,00	42,85714286
8	Rp 500.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.700.000,00	29,41176471
9	Rp 800.000,00	Rp 1.100.000,00	Rp 1.900.000,00	42,10526316
10	Rp 600.000,00	Rp 1.150.000,00	Rp 1.750.000,00	34,28571429
11	Rp 700.000,00	Rp 720.000,00	Rp 1.420.000,00	49,29577465
12	Rp 800.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.050.000,00	39,02439024
13	Rp 1.200.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.450.000,00	48,97959184
14	Rp 650.000,00	Rp 950.000,00	Rp 1.600.000,00	40,625
15	Rp 900.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.200.000,00	40,90909091
16	Rp 700.000,00	Rp 1.100.000,00	Rp 1.800.000,00	38,88888889
17	Rp 750.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.950.000,00	38,46153846
18	Rp 800.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.050.000,00	39,02439024
19	Rp 1.000.000,00	Rp 1.420.000,00	Rp 2.420.000,00	41,32231405
20	Rp 600.000,00	Rp 970.000,00	Rp 1.570.000,00	38,21656051
21	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
22	Rp 1.200.000,00	Rp 1.280.000,00	Rp 2.480.000,00	48,38709677
23	Rp 900.000,00	Rp 1.060.000,00	Rp 1.960.000,00	45,91836735
24	Rp 750.000,00	Rp 1.270.000,00	Rp 2.020.000,00	37,12871287
25	Rp 800.000,00	Rp 1.270.000,00	Rp 2.070.000,00	38,647343
26	Rp 600.000,00	Rp 1.160.000,00	Rp 1.760.000,00	34,09090909
27	Rp 900.000,00	Rp 1.370.000,00	Rp 2.270.000,00	39,64757709
28	Rp 620.000,00	Rp 1.040.000,00	Rp 1.660.000,00	37,34939759
29	Rp 800.000,00	Rp 1.180.000,00	Rp 1.980.000,00	40,4040404
30	Rp 600.000,00	Rp 870.000,00	Rp 1.470.000,00	40,81632653
31	Rp 700.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.780.000,00	39,3258427
32	Rp 800.000,00	Rp 1.120.000,00	Rp 1.920.000,00	41,66666667
33	Rp 750.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.950.000,00	38,46153846
34	Rp 800.000,00	Rp 1.170.000,00	Rp 1.970.000,00	40,60913706
35	Rp 900.000,00	Rp 1.230.000,00	Rp 2.130.000,00	42,25352113
36	Rp 600.000,00	Rp 960.000,00	Rp 1.560.000,00	38,46153846
37	Rp 800.000,00	Rp 1.160.000,00	Rp 1.960.000,00	40,81632653
38	Rp 1.000.000,00	Rp 1.350.000,00	Rp 2.350.000,00	42,55319149
39	Rp 750.000,00	Rp 1.130.000,00	Rp 1.880.000,00	39,89361702
40	Rp 900.000,00	Rp 1.190.000,00	Rp 2.090.000,00	43,06220096
41	Rp 650.000,00	Rp 1.050.000,00	Rp 1.700.000,00	38,23529412
42	Rp 800.000,00	Rp 1.050.000,00	Rp 1.850.000,00	43,24324324
43	Rp 1.200.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.450.000,00	48,97959184
44	Rp 950.000,00	Rp 1.240.000,00	Rp 2.190.000,00	43,37899543
45	Rp 750.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 1.960.000,00	38,26530612
46	Rp 800.000,00	Rp 1.270.000,00	Rp 2.070.000,00	38,647343
47	Rp 600.000,00	Rp 1.040.000,00	Rp 1.640.000,00	36,58536585
48	Rp 900.000,00	Rp 1.380.000,00	Rp 2.280.000,00	39,47368421
49	Rp 650.000,00	Rp 940.000,00	Rp 1.590.000,00	40,88050314
50	Rp 800.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.050.000,00	39,02439024
51	Rp 700.000,00	Rp 1.070.000,00	Rp 1.770.000,00	39,5480226
52	Rp 800.000,00	Rp 1.250.000,00	Rp 2.050.000,00	39,02439024
53	Rp 750.000,00	Rp 1.170.000,00	Rp 1.920.000,00	39,0625
54	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
55	Rp 1.000.000,00	Rp 1.430.000,00	Rp 2.430.000,00	41,15226337
56	Rp 900.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 2.110.000,00	42,65402844
57	Rp 750.000,00	Rp 1.330.000,00	Rp 2.080.000,00	36,05769231
58	Rp 800.000,00	Rp 1.330.000,00	Rp 2.130.000,00	37,55868545
59	Rp 600.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.680.000,00	35,71428571
60	Rp 900.000,00	Rp 1.340.000,00	Rp 2.240.000,00	40,17857143
61	Rp 700.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.780.000,00	39,3258427
62	Rp 800.000,00	Rp 1.320.000,00	Rp 2.120.000,00	37,73584906
63	Rp 750.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 1.960.000,00	38,26530612
64	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
65	Rp 1.000.000,00	Rp 1.430.000,00	Rp 2.430.000,00	41,15226337
66	Rp 900.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 2.110.000,00	42,65402844
67	Rp 750.000,00	Rp 1.230.000,00	Rp 1.980.000,00	37,87878788
68	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
69	Rp 600.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.680.000,00	35,71428571
70	Rp 900.000,00	Rp 1.340.000,00	Rp 2.240.000,00	40,17857143
71	Rp 700.000,00	Rp 1.320.000,00	Rp 2.020.000,00	34,65346535
72	Rp 800.000,00	Rp 1.320.000,00	Rp 2.120.000,00	37,73584906
73	Rp 750.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 1.960.000,00	38,26530612
74	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
75	Rp 1.000.000,00	Rp 1.430.000,00	Rp 2.430.000,00	41,15226337
76	Rp 900.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 2.110.000,00	42,65402844
77	Rp 750.000,00	Rp 1.230.000,00	Rp 1.980.000,00	37,87878788
78	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
79	Rp 600.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.680.000,00	35,71428571
80	Rp 900.000,00	Rp 1.340.000,00	Rp 2.240.000,00	40,17857143
81	Rp 700.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.780.000,00	39,3258427
82	Rp 800.000,00	Rp 1.320.000,00	Rp 2.120.000,00	37,73584906
83	Rp 750.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.050.000,00	36,58536585
84	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
85	Rp 1.000.000,00	Rp 1.110.000,00	Rp 2.110.000,00	47,39336493
86	Rp 900.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 2.110.000,00	42,65402844
87	Rp 750.000,00	Rp 1.230.000,00	Rp 1.980.000,00	37,87878788
88	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
89	Rp 600.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.680.000,00	35,71428571
90	Rp 900.000,00	Rp 1.340.000,00	Rp 2.240.000,00	40,17857143
91	Rp 700.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.780.000,00	39,3258427
92	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
93	Rp 750.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 1.950.000,00	38,46153846
94	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
95	Rp 1.000.000,00	Rp 1.210.000,00	Rp 2.210.000,00	45,24886878
96	Rp 900.000,00	Rp 1.310.000,00	Rp 2.210.000,00	40,7239819
97	Rp 750.000,00	Rp 1.230.000,00	Rp 1.980.000,00	37,87878788
98	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 2.100.000,00	38,0952381
99	Rp 600.000,00	Rp 1.080.000,00	Rp 1.680.000,00	35,71428571
100	Rp 900.000,00	Rp 1.340.000,00	Rp 2.240.000,00	40,17857143



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Ritsaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 263/PENELITIAN/17.02/DPMPTSP/VI/2023  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. Desa Lalong  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 316/n.19/FEBI.04/KS.02/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Cica  
Tempat/Tgl Lahir : Lalong / 06 Desember 2000  
Nim : 1904010220  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dsn. Bolu Tambunan  
Desa Lalong  
Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**KONTRIBUSI BURUH TANI WANITA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DIDESA LALONG KECAMATAN WALENRANG**

Yang akan dilaksanakan di **KANTOR DESA LALONG**, pada tanggal **26 Juni 2023 s/d 26 Juli 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal 26 Juni 2023



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kasbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Cica;
5. Arsip.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

Kontribusi Buruh Tani Wanita Dalam Peningkatan Kesejahteraan  
Keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang

Yang ditulis oleh:

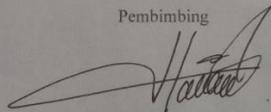
Nama : Cica  
NIM : 1904010220  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Seminar Hasil*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Tanggal:

Pembimbing



Umar, S.E., M.SE  
Nip. 19940407 202012 1 017

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Cica  
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

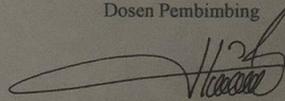
Nama : Cica  
NIM : 1904010220  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Kontribusi Buruh Tani Wanita Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lalong Kecamatan Walenrang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.  
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Palopo, 2023

Dosen Pembimbing



**Umar S.E., M.SE**

**NIP : 19940407 202012 1 017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email-iainpalopo.febi@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca Al-Qur'an dengan kurang/bek/~~lancar~~\* dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/~~lancar~~\* coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Cica  
Nim : 1904010220  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, SE., M.E.I

Dosen Pembimbing Akademik

Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email-iainpalopo.fcibi@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca Al-Qur'an dengan kurang/baik/lancu\* dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/lancu\* coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Cica  
Nim : 1904010220  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

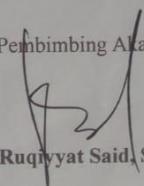
Palopo, 21 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Dr. Fasiha, SE., M.E.I

Dosen Pembimbing Akademik

  
Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



CICA, lahir di Lalong pada tanggal 06 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Yogi Susa dan ibu yang bernama Tuti. Penulis ini bertempat tinggal di Dusun Bolu Tambunan Desa Lalong Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 375 Lalong Selatan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di MTs Batusitanduk tahun 2016 dan sekolah menengah atas di SMAN 6 Luwu pada tahun 2019 kemudian melanjutkan pendidikan sebagai seorang mahasiswa di Intitut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019.

Contact Person : [cica0220\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:cica0220_mhs19@iainpalopo.ac.id)